

LAPORAN
KETERCAPAIAN CAPAIAN
PEMBELAJARAN (CP) PADA MATA
KULIAH *MASTERY LEVEL*
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK
2025/2026

PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS UDAYANA
2026

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Evaluasi capaian pembelajaran program studi merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang diberikan.

Ada beberapa alasan mendasar mengapa evaluasi capaian pembelajaran ini sangat krusial bagi keberlangsungan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, di antaranya adalah:

1. Menjamin Relevansi dengan Kebutuhan Dunia Kerja: Evaluasi membantu memastikan bahwa kurikulum dan materi pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan pasar kerja yang terus berubah.
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Evaluasi membantu mengidentifikasi kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga program studi dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus.
3. Menjamin Akuntabilitas: Evaluasi membuat program studi lebih transparan dalam menunjukkan capaian dan kinerja kepada berbagai pemangku kepentingan.
4. Mengembangkan Program Studi: Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi kurikulum dan meningkatkan relevansi program studi.
5. Memenuhi Standar Mutu Akreditasi: Evaluasi capaian pembelajaran merupakan salah satu persyaratan penting dalam proses akreditasi program studi.

1.2 Tujuan Evaluasi

Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis hasil ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP) pada Mata Kuliah Mastery Level di Program Studi Sarjana Teknik Sipil (PSSTS) Universitas Udayana Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026. Secara khusus, laporan ini bertujuan untuk:

- Mengukur dan mendokumentasikan tingkat ketercapaian setiap CP pada mata kuliah Mastery Level.
- Mengidentifikasi CP yang mengalami peningkatan, penurunan, maupun yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.
- Menyusun rencana tindak lanjut yang konkret dan terukur untuk peningkatan berkelanjutan pada setiap CP.

1.3 Ruang Lingkup

Evaluasi ini mencakup 12 Capaian Pembelajaran (CP1 – CP12) yang dibebankan pada mata kuliah Mastery Level di PSSTS FT Universitas Udayana. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil CP pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 menggunakan sistem SIMAK OBE (Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Outcome Based Education).

1.4 Metode Penilaian Capaian Pembelajaran

Pengukuran Capaian Pembelajaran ini digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, yang merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diharapkan dari penyelenggaraan kurikulum pendidikan. Capaian pembelajaran lulusan menjadi standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam mengukur capaian pembelajaran, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Capaian Pembelajaran (CP) Prodi yang telah ditetapkan.
2. Penetapan Indikator Kinerja (IK) dan rubrik pemenuhan IK untuk setiap CP.
3. Pemetaan hubungan CP, IK, dan Mata Kuliah ke dalam matriks (lihat Tabel 2).
4. Penentuan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) berbasis IK-CP Prodi beserta bobotnya.
5. Penetapan distribusi porsi bobot setiap CPMK terhadap media pengukuran (Tugas, Kuis, UTS, UAS, Praktikum, dll).
6. Pengukuran CPMK, IK, dan CP melalui sistem SIMAK OBE.
7. Penyajian dan evaluasi hasil pencapaian CPMK, IK, dan CP sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Adapun kategori tingkat penguasaan (mastery level) yang digunakan sebagai acuan evaluasi ketercapaian CP menurut Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Mastery Level Nilai Mahasiswa

Nilai Angka (N)	Nilai Huruf	Bobot angka	Kategori
$80 \leq N \leq 100$	A	4,0	Istimewa
$71 \leq N \leq 80$	B+	3,5	Sangat baik
$65 \leq N \leq 71$	B	3,0	Baik
$60 \leq N \leq 65$	C+	2,5	Cukup baik
$55 \leq N \leq 60$	C	2,0	Cukup
$50 \leq N \leq 55$	D+	1,5	Kurang cukup
$40 \leq N \leq 50$	D	1,0	Kurang

$0 \leq N \leq 40$	E	0	Sangat kurang
--------------------	---	---	---------------

Keterangan nilai CP berdasarkan data SIMAK OBE dijelaskan pada Tabel selanjutnya.

Tabel 2. Kategori Mastery Level Ketercapaian CP

Rentan Nilai	Keterangan
80.00 – 100.00	Exemplary (Unggul)
70.00 – 79.99	Good (Baik)
55.00 – 69.99	Satisfactory (Cukup)
0.00 – 54.99	Unsatisfactory (Kurang)

BAB 2. SISTEM PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

2.1 Sistem SIMAK OBE

SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Akademik) merupakan suatu sistem informasi yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna (operator akademik, dosen dan mahasiswa) dalam kegiatan administrasi akademik secara online. Outcome Based Education (OBE) pendekatan pendidikan yang berfokus pada hasil akhir (capaian pembelajaran) yang terukur, yang harus dikuasai mahasiswa saat lulus, bukan sekadar penyelesaian materi kurikulum. Berikut tampilan nilai SIMAK OBE Universitas Udayana untuk contoh 1 mahasiswa.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS TEKNIK

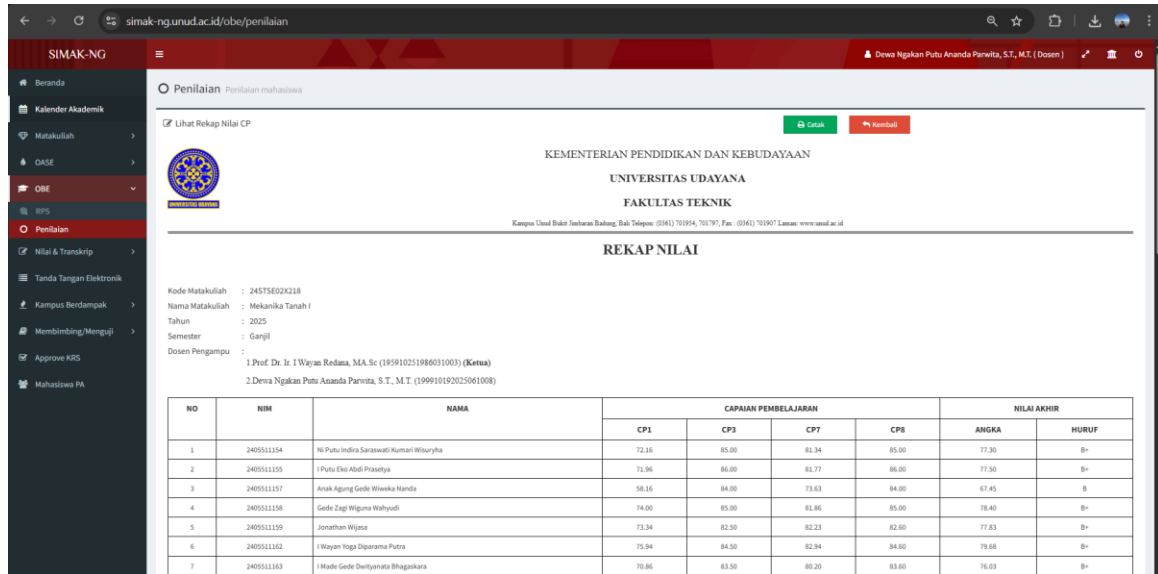
Kampus Unud Bukit Jimbaran Badung, Bali Telepon: (0361) 701954, 701797, Fax : (0361) 701907 Laman: www.unud.ac.id

KETERCAPAIAN CPL

NIM : 2505511025
Nama : Gusti Ayu Made Kirana Rosa Manika
Tahun : 2025
Semester : Ganjil
PA : Dr. Ir. I Nyoman Aribudiman, ST., MT., IPM.

Kode Matakuliah : 24STSE02X203
Nama Matakuliah : Menggambar Teknik, T
Dosen Pengampu :
1. I Nyoman Karnata Mataram, ST., MT (196504041997021001) (Ketua)
2. Dewa Ngakan Putu Ananda Parwita, S.T., M.T. (199910192025061008) ()

Evaluasi	Bentuk Penilaian	Bobot	CP2			CP5		
			CPMK2			CPMK5		
			33.00			67.00		
			2c			5b		
			33.0%	Nilai	Σ	67.0%	Nilai	Σ
Formatif (60 %)	Tugas	60.00 %	13.00	84.20	10.95	47.00	84.20	39.57
Sumatif (40 %)	UTS	20.00 %	10.00	87.00	8.70	10.00	87.00	8.70
	UAS	20.00 %	10.00	75.00	7.50	10.00	75.00	7.50
Nilai Ketercapaian per CPL		Nilai	27.15			55.77		
		(%)	82.27			83.24		
Nilai Akhir Ketercapaian CPL			82.92 (A)					



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS TEKNIK

Kampus Udaya Bakti Jemberan Badung, Bali. Telp: (0361) 701954, 701797, Fax: (0361) 701907. Laman: www.unud.ac.id

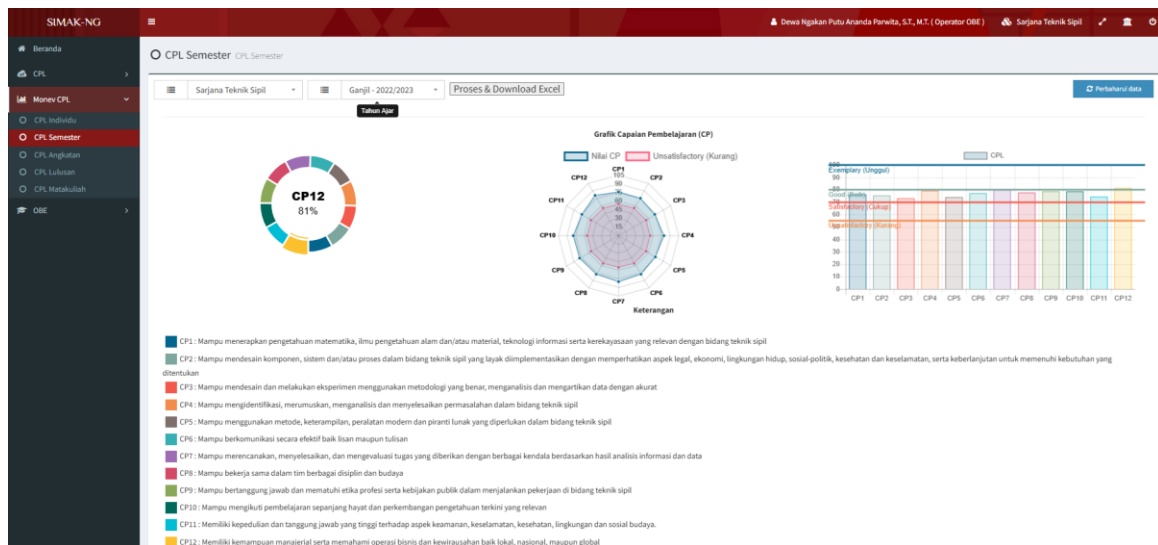
REKAP NILAI

Kode Matakuliah : 2457502K218
 Nama Matakuliah : Mekanika Tanah I
 Tahun : 2025
 Semester : Ganjil
 Dosen Pengampu :
 1. Prof. Dr. Ir. I Wayan Redana, MA.Sc (195910251986031003) (Kesea)
 2. Dewa Ngikan Putu Ananda Parwita, S.T., M.T. (199910192025061008)

NO	NIM	NAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN				NILAI AKHIR	
			CP1	CP3	CP7	CP8	ANGKA	HURUF
1	2405011154	Ni Putu Indira Saraswati Kumari Wilujaya	72.16	85.00	81.34	85.00	77.30	B+
2	2405011155	I Putu Eka Abdi Prasetya	75.96	86.00	81.77	86.00	77.50	B+
3	2405011157	Anak Agung Gede Wicaksa Nanda	58.16	84.00	73.63	84.00	67.45	B
4	2405011158	Gede Zagi Wiguna Wahyudi	74.00	85.00	81.86	85.00	78.40	B+
5	2405011159	Jonathan Wijaya	73.34	82.50	82.23	82.60	77.83	B+
6	2405011162	I Wayan Yoga Diparama Putra	75.94	84.50	82.54	84.60	79.68	B+
7	2405011163	I Made Gede Dewijayanto Bhagaskara	70.86	83.50	80.20	83.60	76.03	B+

Gambar 2. Hasil Output Nilai Pada Sistem SIMAK OBE

SIMAK OBE juga dapat menampilkan capaian pembelajaran semester dari 12 CP dari Program Studi Sarjana Teknik Sipil, salah satu contoh terdapat pada Gambar 3. Jadi hasil CP masing-masing pada mata kuliah yang dibebankan pada tiap semesternya bisa direkap dengan baik. Hal ini membantu Prodi dalam melakukan evaluasi.



Gambar 3. Hasil Output Nilai Pada Sistem SIMAK OBE

2.2 Matriks Hubungan CP, Indikator Kinerja, dan Mata Kuliah

Menghubungkan CP, Indikator Kinerja (IK) dengan mata kuliah merupakan hal yang sangat penting dalam sistem OBE. Indikator Kinerja digunakan untuk mengukur pencapaian CP secara lebih spesifik dan terukur. Kelompok IK ditentukan dengan level Tinggi, Sedang, dan Rendah sesuai dengan kekuatan dukungan terhadap pencapaian CP. Pada setiap mata kuliah, CPMK ditetapkan berbasis IK-CP Prodi. CPMK kemudian memiliki media penilaian seperti Tugas, Kuis, UTS, UAS, Praktikum, dsb. dengan bobot masing-masing yang telah ditentukan dalam RPS.

2.2.1 CPL Program Studi Sarjana Teknik Sipil (berdasarkan kriteria Akreditasi IABEE)

Berikut CPL Program Studi Sarjana Teknik Sipil:

1. **CPL-1** Mampu menerapkan pengetahuan matematika, ilmu pengetahuan alam dan/atau material, teknologi informasi serta rekayasa yang relevan dengan bidang teknik sipil.
2. **CPL-2** Mampu mendesain komponen, sistem dan/ atau proses dalam bidang teknik sipil yang layak diimplementasikan dengan memperhatikan aspek legal, ekonomi, lingkungan hidup, sosial-politik, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan untuk memenuhi kebutuhan yang ditentukan.
3. **CPL-3** Mampu mendesain dan melakukan eksperimen menggunakan metodologi yang benar, menganalisis dan mengartikan data dengan akurat.
4. **CPL-4** Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kompleks dalam bidang teknik sipil.
5. **CPL-5** Mampu menggunakan metode, keterampilan, peralatan modern dan piranti lunak yang diperlukan dalam bidang teknik sipil.
6. **CPL-6** Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis
7. **CPL-7** Mampu merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi tugas dengan berbagai kendala yang diberikan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
8. **CPL-8** Mampu bekerja sama dalam tim berbagai disiplin dan budaya
9. **CPL-9** Mampu bertanggung jawab dan mematuhi etika profesi serta kebijakan publik dalam menjalankan pekerjaan di bidang teknik sipil
10. **CPL-10** Mampu mengikuti pembelajaran sepanjang hayat dan perkembangan pengetahuan terkini yang relevan.
11. **CPL-11** Memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, lingkungan dan sosial budaya.
12. **CPL-12** Memiliki kemampuan manajerial serta memahami operasi bisnis dan kewirausahaan baik lokal, nasional, maupun global

Tabel 3. Matriks Hubungan CP dan Indikator Kinerja

CP	Deskripsi CP	Indikator Kinerja (IK)
CP-1	Mampu menerapkan pengetahuan matematika, ilmu pengetahuan alam, dan teknologi informasi dalam bidang teknik sipil	IK-1a: Mampu menjelaskan, menghitung sesuai teori/prinsip ilmu pengetahuan dasar IK-1b: Mampu mengaplikasikan ilmu dasar untuk memecahkan masalah teknik sipil IK-1c: Mampu memanfaatkan pengetahuan teknologi informasi dan rekayasa dalam ruang lingkup ketekniksipil

CP-2	Mampu mendesain komponen, sistem dan/ atau proses dalam bidang teknik sipil yang layak diimplementasikan dengan memperhatikan aspek legal, ekonomi, lingkungan hidup, sosial-politik, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan untuk memenuhi kebutuhan yang ditentukan.	IK-2a: Mampu mengidentifikasi dan menyusun metode kerja dalam mendesain komponen, sistem dan/atau proses dalam teknik sipil IK-2b: Mampu menganalisis komponen, sistem dan/atau proses berdasarkan prosedur dan standar yang benar IK-2c: Mampu mendesain komponen, sistem dan/atau proses sesuai kebutuhan dengan memperhatikan aspek legal, ekonomi, lingkungan hidup, sosial-politik, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan
CP-3	Mampu mendesain dan melakukan eksperimen menggunakan metodologi yang benar, menganalisis dan mengartikan data dengan akurat.	IK-3a: Mampu menjelaskan konsep dan metode eksperimen/investigasi yang benar IK-3b: Mampu melakukan eksperimen/investigasi dengan prosedur/metode yang benar IK-3c: Mampu menganalisis dan menginterpretasi data hasil eksperimen dengan tepat
CP-4	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kompleks dalam bidang teknik sipil.	IK-4a: Mampu mengidentifikasi permasalahan di bidang teknik sipil IK-4b: Mampu merumuskan permasalahan di bidang teknik sipil IK-4c: Mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan di bidang teknik sipil
CP-5	Mampu menggunakan metode, keterampilan, peralatan modern dan piranti lunak yang diperlukan dalam bidang teknik sipil.	IK-5a: Mampu memilih dan menggunakan metode dan peralatan yang tepat sesuai permasalahan yang dihadapi IK-5b: Mampu menggunakan teknologi dan peralatan modern dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan teknik sipil IK-5c: Mampu menginterpretasikan luaran dari piranti lunak dan peralatan modern terkait pemecahan permasalahan teknik sipil
CP-6	Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan.	IK-6a: Mampu berkomunikasi lisan secara efektif IK-6b: Mampu berkomunikasi dengan tulisan secara sistematis dan efektif
CP-7	Mampu merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi tugas yang diberikan dengan berbagai kendala berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	IK-7a: Mampu merencanakan langkah-langkah penyelesaian suatu tugas yang diberikan dengan berbagai kendala. IK-7b: Mampu mengolah informasi dan data untuk menyelesaikan tugas dengan kendala-kendala. IK-7c: Mampu mengevaluasi tugas yang sudah dikerjakan.
CP-8	Mampu bekerja sama dalam tim berbagai disiplin dan budaya	IK-8a: Mampu bekerja sama dalam tim berdasarkan tugas dan tanggung jawab, dari berbagai disiplin dan budaya. IK-8b: Mampu berkontribusi dalam tim secara efektif sesuai dengan perannya
CP-9	Mampu bertanggung jawab dan mematuhi etika profesi serta kebijakan publik dalam menjalankan pekerjaan di bidang teknik sipil	IK-9a: Mampu menjelaskan dan menerapkan etika profesi dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang teknik sipil IK-9b: Mampu menjelaskan dan menerapkan peraturan/pedoman/standar serta kebijakan publik yang berlaku dalam bidang teknik sipil.

CP-10	Mampu mengikuti pembelajaran sepanjang hayat dan perkembangan pengetahuan terkini yang relevan.	IK-10a: Mampu untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keahlian IK-10b: Mampu mencari informasi dan metode untuk memecahkan permasalahan secara mandiri
CP-11	Memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, lingkungan dan sosial budaya.	IK-11a: Mampu menjelaskan konsep manajerial dan pengelolaan suatu operasi bisnis (kegiatan) serta kewirausahaan. IK-11b: Mampu menyusun tahapan perencanaan usaha/bisnis, dan pengembangan jejaring kewirausahaan. IK-11c: Mampu menganalisis kelayakan usaha bidang teknik sipil.
CP-12	Memiliki kemampuan manajerial serta memahami operasi bisnis dan kewirausahaan baik lokal, nasional, maupun global	IK-12a: Mampu menjelaskan konsep manajerial dan pengelolaan suatu operasi bisnis (kegiatan) serta kewirausahaan IK-12b: Mampu menganalisis kelayakan usaha bidang teknik sipil. IK-12c: Mampu menjelaskan bagaimana menjalankan usaha/bisnis, dan bagaimana mengembangkan jejaring kewirausahaan baik lokal, nasional, maupun global

2.2.2 Hubungan Antara CPL SN-DIKTI, KKNi Dan CPL IABEE

Keterkaitan antara CPL SN Dikti-KKNI dan IABEE dilakukan dengan membandingkan kesamaan pengertian antara masing-masing aspek CPL yaitu Rumusan Sikap, Keterampilan Umum dari SN Dikti serta aspek Pengetahuan dan Ketrampilan Khusus dari KKNI terhadap 12 CPL IABEE. Tanda ü pada. Tabel 4 menunjukkan adanya hubungan kesamaan pengertian CPL SN-Dikti, KKNI dengan CPL IABEE.

Tabel 4. Hubungan Antara CP SN Dikti-KKNI dan CP IABEE

CPL IABEE	CP (SN DIKTI)	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL10	CPL 11	CPL 12
Rumusan Sikap (RS)													
RSa											✓		
RSb	✓						✓				✓		
RSc			✓										
RSd													
Rse												✓	
RSf									✓			✓	
RSg													
RSh	✓			✓	✓	✓		✓		✓			

RSi	✓	✓	✓	✓			✓		✓			
RSj												✓
Keterampilan Umum (KU)												
KUa	✓	✓	✓	✓								
KUb							✓					
KUc		✓	✓	✓								
KUd	✓	✓	✓	✓	✓		✓					
KUe				✓			✓					
KUf										✓		✓
KUg			✓					✓	✓			✓
KUh								✓				✓
KUi	✓				✓							
KUj						✓						
Pengetahuan												
Pa	✓		✓									
Pb		✓	✓	✓			✓					
Pc		✓	✓	✓	✓						✓	
Pd			✓	✓	✓		✓					
Pe		✓		✓								✓
Pf										✓		
Keterampilan Khusus (KK)												
KKa	✓											
KKb		✓	✓				✓				✓	
KKc		✓		✓	✓							
KKd			✓	✓								
KKe									✓			
KKf		✓	✓		✓							
KKg								✓				✓

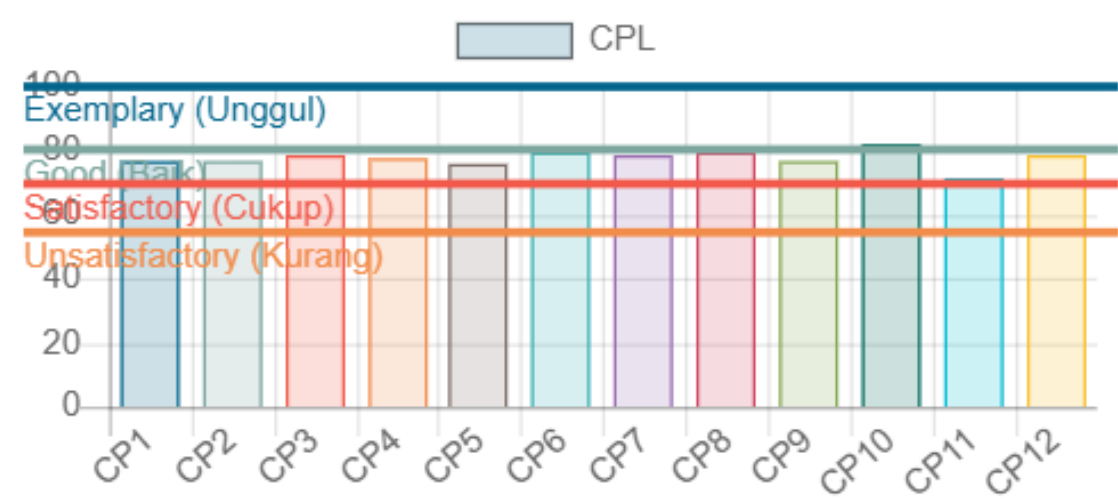
BAB 3. HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

3.1 Rekapitulasi Ketercapaian CP Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026

Pemenuhan capaian pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil (PSSTS) untuk Tahun Ajaran 2025/2026 diukur dan didokumentasikan di dalam SIMAK OBE. Pemenuhan CP PSSTS untuk Semester Ganjil 2025/2026 dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 4.

Tabel 5. Perbandingan Ketercapaian CP Rata-Rata Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026 pada Mastery Level

CP	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
CP1	76%	76%	0%	Stabil
CP2	76%	76%	0%	Stabil
CP3	78%	80%	+2%	Meningkat
CP4	78%	76%	-2%	Evaluasi
CP5	75%	76%	+1%	Meningkat
CP6	79%	80%	+1%	Meningkat
CP7	78%	76%	-2%	Evaluasi
CP8	79%	80%	+1%	Meningkat
CP9	76%	78%	+2%	Meningkat
CP10	81%	78%	-3%	Evaluasi
CP11	71%	72%	+1%	Meningkat
CP12	78%	79%	+1%	Meningkat

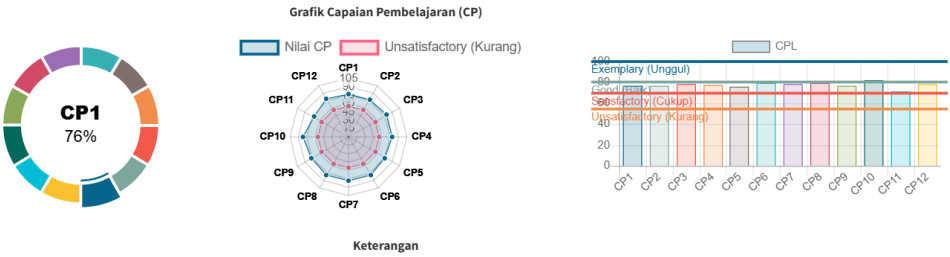


Sarjana Teknik Sipil

Ganjil - 2024/2025

Proses & Download Excel

Perbaharui data

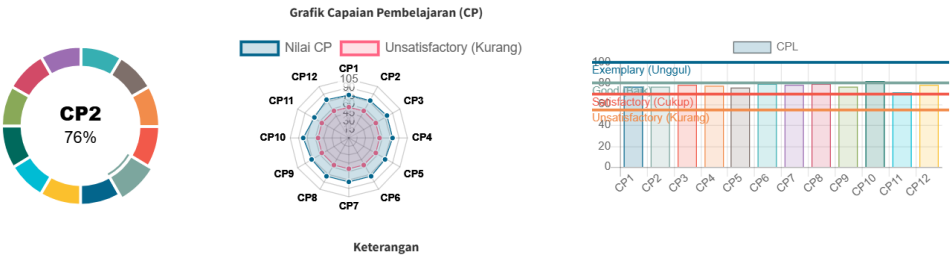


Sarjana Teknik Sipil

Ganjil - 2024/2025

Proses & Download Excel

Perbaharui data

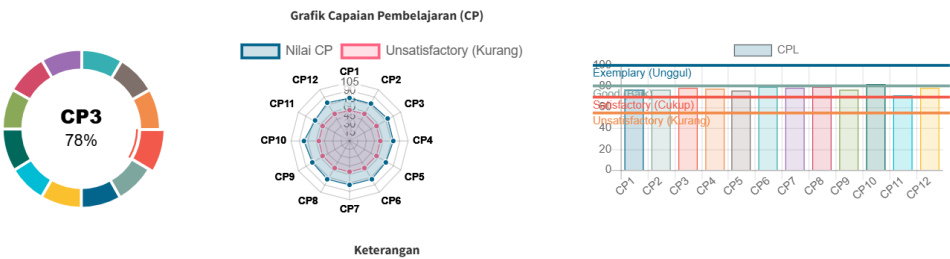


Sarjana Teknik Sipil

Ganjil - 2024/2025

Proses & Download Excel

Perbaharui data

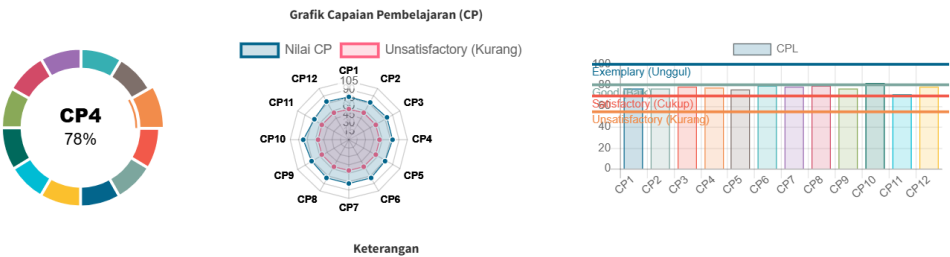


Sarjana Teknik Sipil

Ganjil - 2024/2025

Proses & Download Excel

Perbaharui data

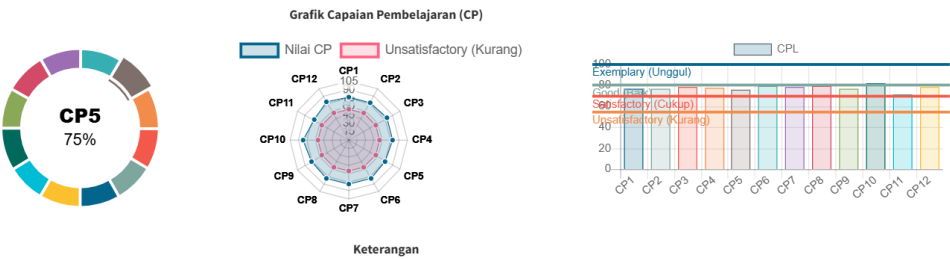


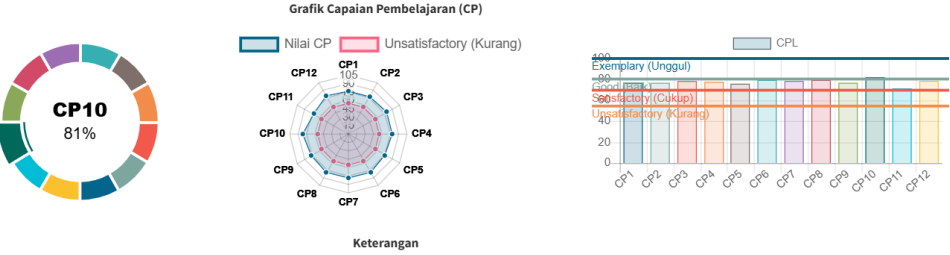
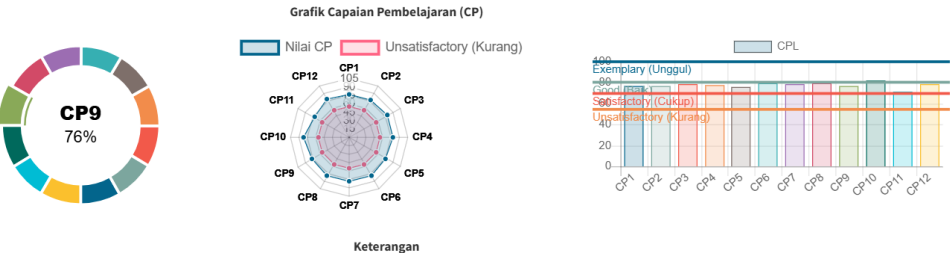
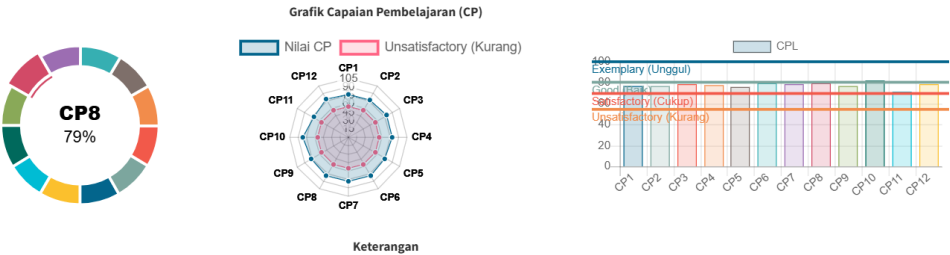
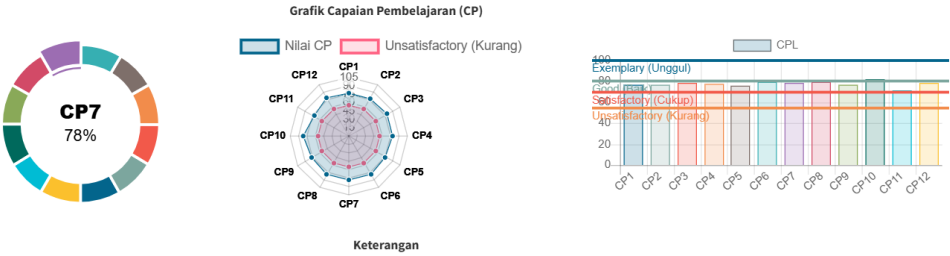
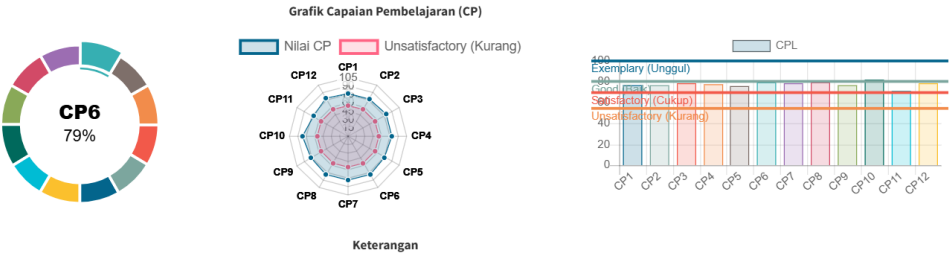
Sarjana Teknik Sipil

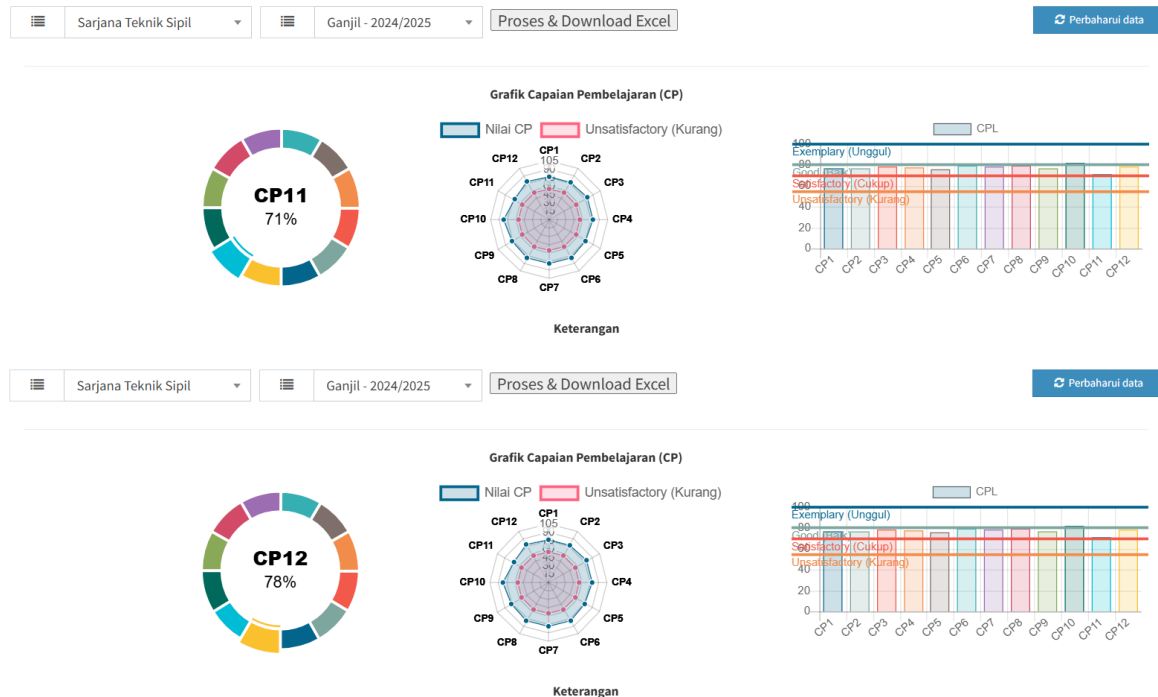
Ganjil - 2024/2025

Proses & Download Excel

Perbaharui data







Gambar 4. Hasil CP Semester pada SIMAK OBE

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan, ke-12 CP Program Studi pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 dan Ganjil 2025/2026 rata-rata telah berada di atas batas minimum satisfactory. Tabel di atas menyajikan perbandingan ketercapaian CP rata-rata pada mata kuliah Mastery Level antara kedua periode semester ganjil tersebut.

Berdasarkan tabel data tersebut, secara umum keduabelas CP pada Semester Ganjil 2024/2025 dan 2025/2026 menunjukkan tren yang positif. Dari hasil capaian CP secara umum, sebagian besar CP pada Ganjil 2025/2026 telah lebih tinggi (berstatus "Meningkat" pada 7 CP) atau sama dengan (berstatus "Stabil" pada 2 CP) capaian pada Ganjil 2024/2025. Sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa sebagian besar rencana perbaikan telah berhasil meningkatkan atau mempertahankan ketercapaian CP Prodi untuk ke-12 CP yang dibebankan pada tiap mata kuliah.

Berdasarkan perbandingan tersebut, terdapat beberapa capaian yang mengalami penurunan dan secara tegas memerlukan tindakan evaluasi. CP 4, CP 7, dan CP 10 tercatat mengalami penurunan persentase capaian berturut-turut sebesar -2%, -2%, dan -3% dengan status "Evaluasi". Untuk itu, perlu dilakukan review kembali terhadap isi RPS, strategi pembelajaran, serta metode asesmen pada mata kuliah yang dibebani oleh CP 4, CP 7, dan CP 10. Sementara itu, CP 1 dan CP 2 tidak mengalami perubahan (berstatus "Stabil"), sehingga turut perlu mendapat perhatian lebih lanjut berupa inovasi pembelajaran agar capaiannya dapat ditingkatkan secara optimal di semester berikutnya.

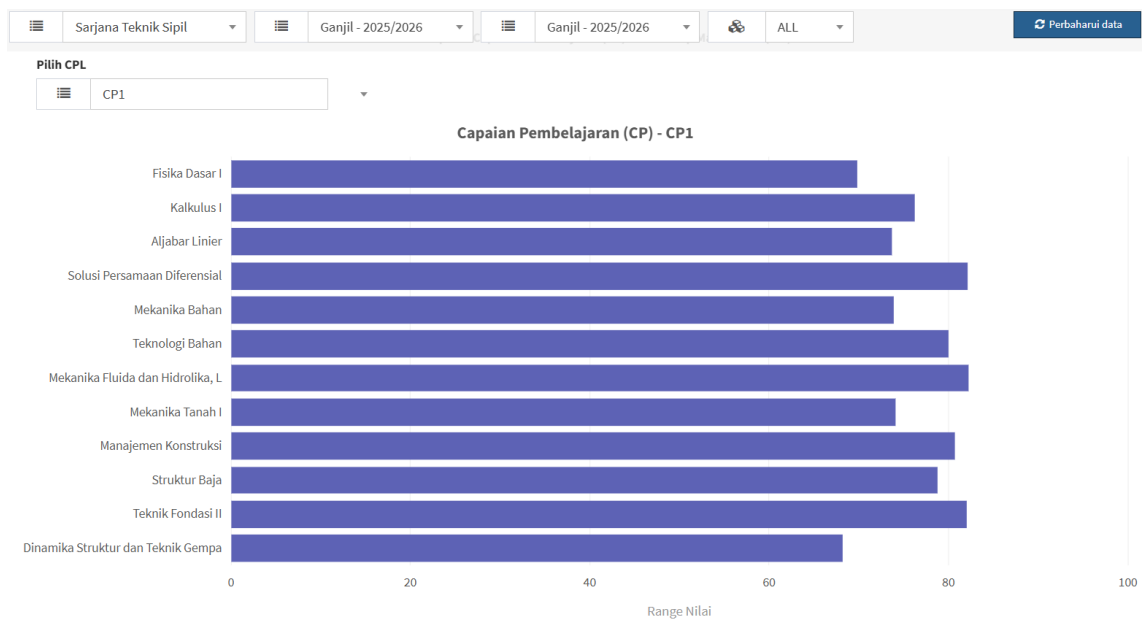
3.2 Analisis Ketercapaian CP per Mata Kuliah

Penting untuk ditegaskan bahwa anomali ini bukan disebabkan oleh penurunan kualitas pembelajaran atau merosotnya kemampuan kognitif mahasiswa secara tiba-tiba. Hal ini murni merupakan dampak dari kebijakan administratif Program Studi Sarjana Teknik Sipil Universitas

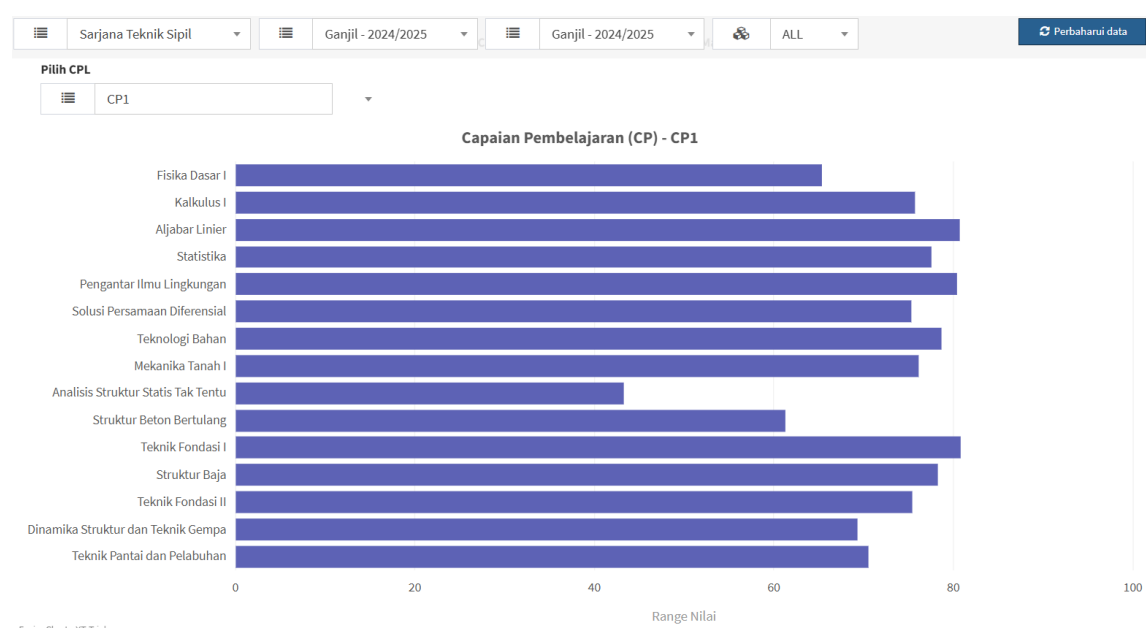
Udayana yang menerapkan sistem SKS full credit. Melalui sistem ini, mahasiswa diberikan fleksibilitas untuk mengambil mata kuliah yang ditawarkan meski bersifat lintas semester.

Tanda strip (-) tersebut mengindikasikan bahwa pada semester ganjil yang dievaluasi, mata kuliah tersebut tidak ada yang mengambil atau kelasnya memang tidak dibuka. Oleh karena itu, capaian mata kuliah yang mengalami kondisi ini tidak dapat diperbandingkan secara langsung (apple-to-apple) antar semester ganjil berurutan. Evaluasi untuk mata kuliah tersebut harus dilakukan secara mandiri dengan membandingkan data pada semester terakhir di mana kelas tersebut benar-benar aktif dan diisi oleh mahasiswa.

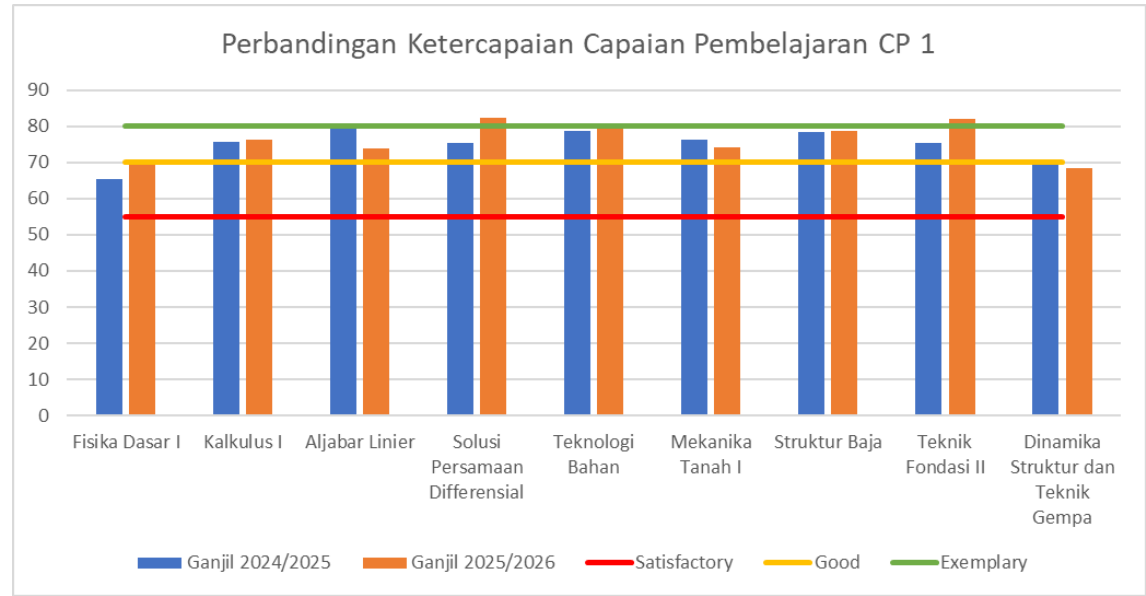
3.2.1 CP 1 — Mampu menerapkan pengetahuan matematika, ilmu pengetahuan alam dan/atau material, teknologi informasi serta rekayasa yang relevan dengan bidang teknik sipil.



Gambar 5. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 1 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 6. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 1 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 7. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 6. Perbandingan Ketercapaian CP 1 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Fisika Dasar I	65.46	69.88	+4.42	Meningkat
Kalkulus I	75.82	76.25	+0.43	Meningkat
Aljabar Linier	80.80	73.73	-7.07	Evaluasi
Solusi Persamaan Differensial	75.35	82.18	+6.38	Meningkat

Teknologi Bahan	78.77	80.10	+1.33	Meningkat
Mekanika Tanah I	76.17	74.20	-1.97	Evaluasi
Struktur Baja	78.30	78.83	+0.83	Meningkat
Teknik Fondasi II	75.47	82.13	+6.66	Meningkat
Dinamika Struktur dan Teknik Gempa	69.38	68.28	-1.10	Evaluasi
Teknik Pantai dan Pelabuhan	70.64	-	-	-
Statistika	77.62	-	-	-
Pengantar Ilmu Lingkungan	80.51	-	-	-
Analisis Struktur Statis Tak Tentu	43.33	-	-	-
Struktur Beton Bertulang	61.36	-	-	-
Teknik Fondasi I	80.90	-	-	-
Mekanika Bahan	-	73.93	-	-
Mekanika Fluida dan Hidrolika, L	-	82.32	-	-
Manajemen Konstruksi	-	80.80	-	-

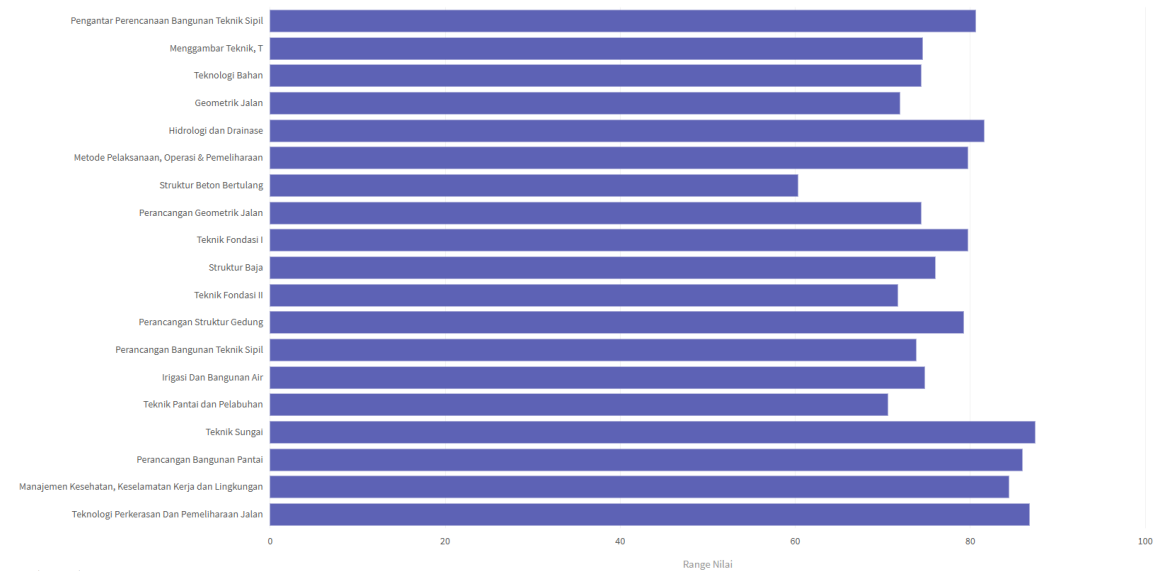
Berdasarkan hasil evaluasi pemetaan, secara keseluruhan persentase ketercapaian Capaian Pembelajaran 1 (CP 1) pada Program Studi Sarjana Teknik Sipil Universitas Udayana untuk mata kuliah yang berjalan reguler di Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2026 telah memenuhi standar dan berada di atas batas minimum satisfactory.

Secara umum, terdapat tren pencapaian yang beragam pada mata kuliah yang menunjang CP 1. Untuk kelompok mata kuliah yang menunjukkan tren positif (berstatus "Meningkat") maupun yang tidak mengalami perubahan (berstatus "Stabil"), hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran dan asesmen yang diterapkan dosen pengampu sudah berjalan efektif dan mampu mempertahankan kompetensi dasar mahasiswa terkait ilmu pengetahuan dan kerekayasaan.

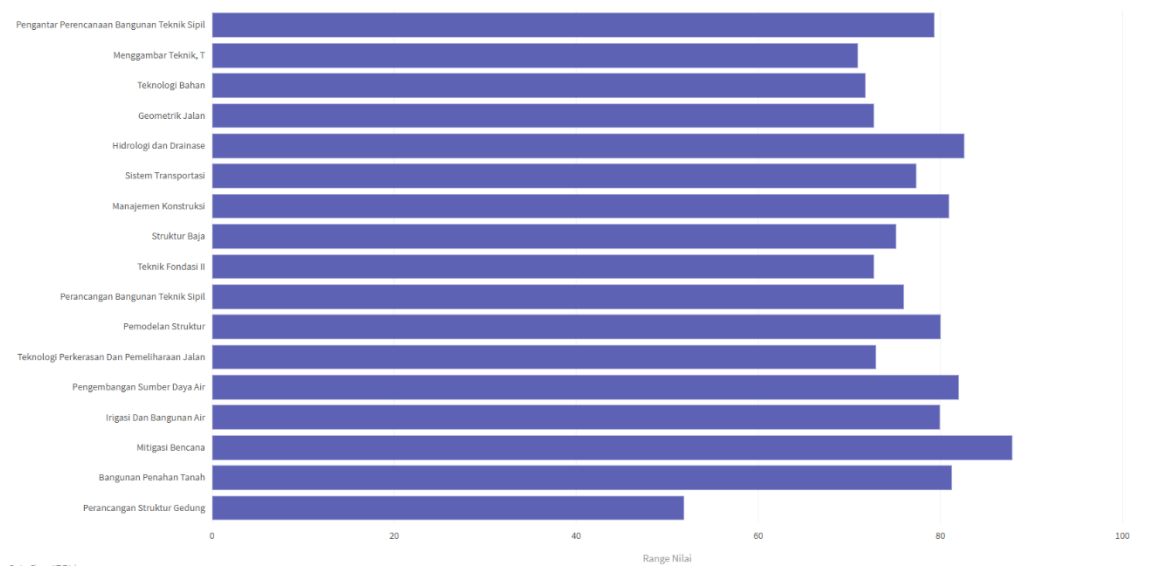
Di sisi lain, terdapat mata kuliah yang mengalami penurunan persentase ketercapaian sehingga mendapatkan status "Evaluasi". Untuk mata kuliah pada kategori ini, Program Studi perlu mengambil langkah perbaikan berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) dengan melakukan review mendalam terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS), evaluasi metode pengajaran, serta penyesuaian beban tugas atau instrumen ujian agar relevansinya dengan CP 1 kembali optimal.

Berdasarkan hasil CP 1 diatas diketahui bahwa pada Semester Ganjil 2025/2026 mata kuliah Solusi Persamaan Diferensial memiliki hasil CP tertinggi (82.18) sedangkan mata kuliah Dinamika Struktur dan Teknik Gempa memiliki ketercapaian CP terendah (68.28). Berdasarkan hal ini tentu harus dilakukan Analisa berdasarkan Indikator yang tercapai dalam mata kuliah tersebut.

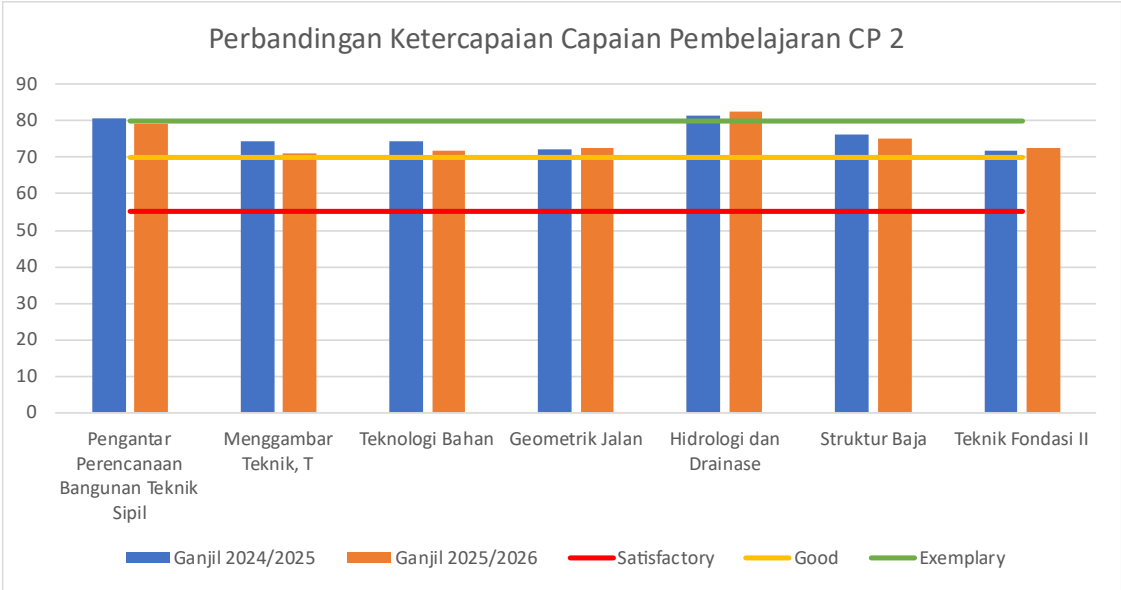
3.2.2 CP 2 — Mampu mendesain komponen, sistem dan/ atau proses dalam bidang teknik sipil yang layak diimplementasikan dengan memperhatikan aspek legal, ekonomi, lingkungan hidup, sosial-politik, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan untuk memenuhi kebutuhan yang ditentukan.



Gambar 8. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 2 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 9. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 2 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 10. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 7. Perbandingan Ketercapaian CP 2 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Pengantar Perencanaan Bangunan Teknik Sipil	80.68	79.34	-1.34	Evaluasi
Menggambar Teknik, T	74.58	71.00	-3.58	Evaluasi
Teknologi Bahan	74.42	71.79	-2.63	Evaluasi
Geometrik Jalan	72.02	72.7	+0.68	Meningkat
Hidrologi dan Drainase	81.61	82.67	+1.06	Meningkat
Struktur Baja	76.08	75.15	-0.93	Evaluasi
Teknik Fondasi II	71.78	72.7	+0.92	Meningkat
Perancangan Bangunan Teknik Sipil	73.90	76.01	-	-
Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan	86.78	72.92	-	-
Irigasi dan Bangunan Air	74.83	79.98	-	-
Perancangan Struktur Gedung	79.27	51.86	-	-
Struktur Beton Bertulang	60.40	-	-	-
Perancangan Geometri Jalan	74.46	-	-	-
Teknik Fondasi I	79.81	-	-	-
Teknik Pantai dan Pelabuhan	70.63	-	-	-
Teknik Sungai	87.50	-	-	-

Perancangan Bangunan Pantai	86.00	-	-	-
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	84.44	-	-	-
Sistem Transportasi	-	77.37	-	-
Manajemen Konstruksi	-	80.97	-	-
Pemodela Struktur	-	80.05	-	-
Pengembangan Sumber Daya Air	-	82.08	-	-
Mitigasi Bencana	-	87.93	-	-
Bangunan Penahan Tanah	-	81.32	-	-

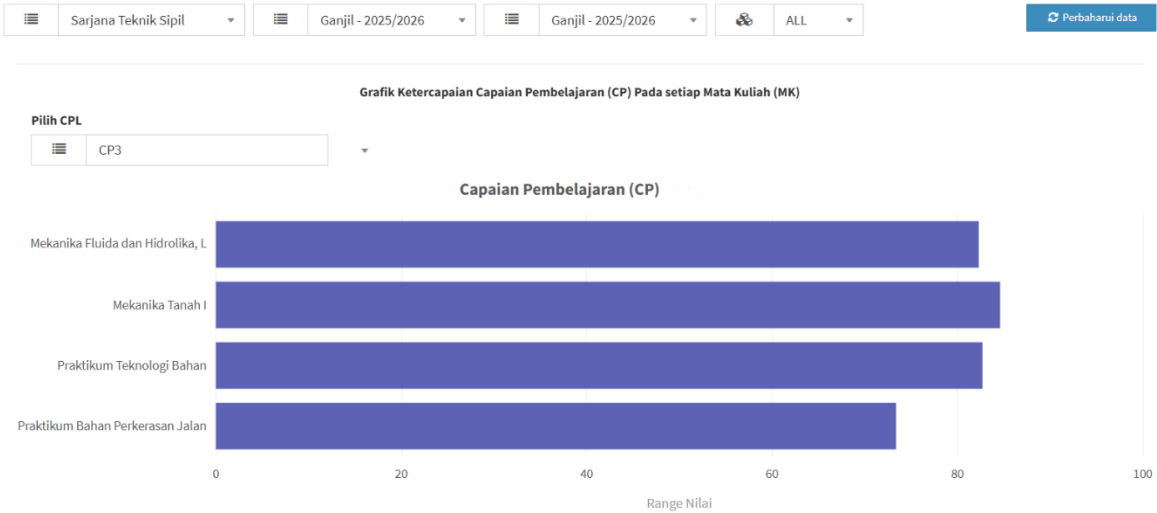
Berdasarkan data ketercapaian CP 2 pada Semester Ganjil 2025/2026, terlihat bahwa sebagian mata kuliah mengalami penurunan capaian dibandingkan periode sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa mata kuliah yang menunjukkan peningkatan.

Mata kuliah seperti Hidrologi dan Drainase, Geometrik Jalan, serta Teknik Fondasi II menunjukkan tren peningkatan capaian, yang mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis desain dan analisis sistem telah berjalan dengan efektif. Hal ini terutama terlihat dari capaian indikator 2a dan 2b yang relatif tinggi, mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun metode kerja dan menganalisis sistem secara teknis.

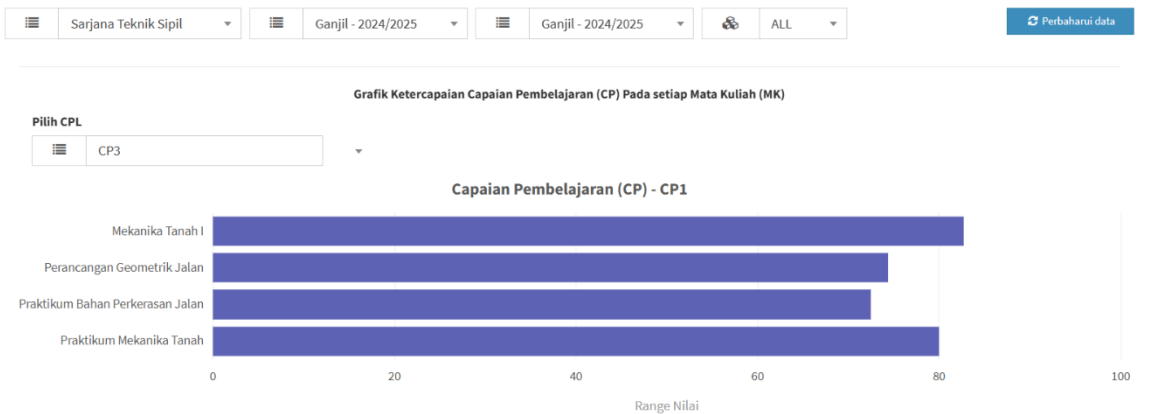
Namun demikian, beberapa mata kuliah seperti Menggambar Teknik, Teknologi Bahan, dan Struktur Baja mengalami penurunan capaian. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam aspek desain komprehensif (indikator 2c) masih belum optimal, terutama dalam mengintegrasikan aspek teknis dengan pertimbangan keberlanjutan dan regulasi.

Selain itu, terdapat variasi capaian yang cukup signifikan pada mata kuliah berbasis perancangan lanjutan, yang mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam metode pembelajaran maupun asesmen antar mata kuliah.

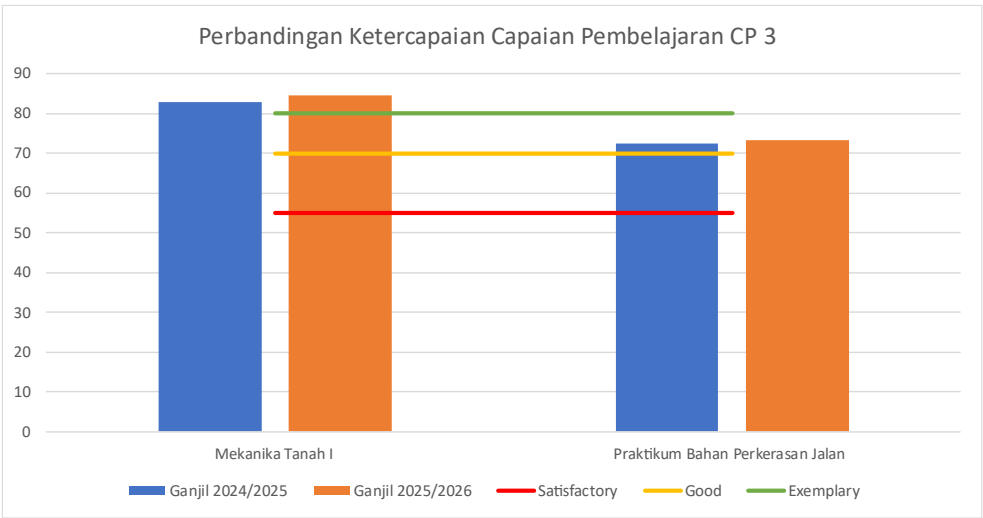
3.2.3 CP 3 — Mampu mendesain dan melakukan eksperimen menggunakan metodologi yang benar, menganalisis dan mengartikan data dengan akurat.



Gambar 11. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 3 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 12. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 3 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 13. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 8. Perbandingan Ketercapaian CP 3 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

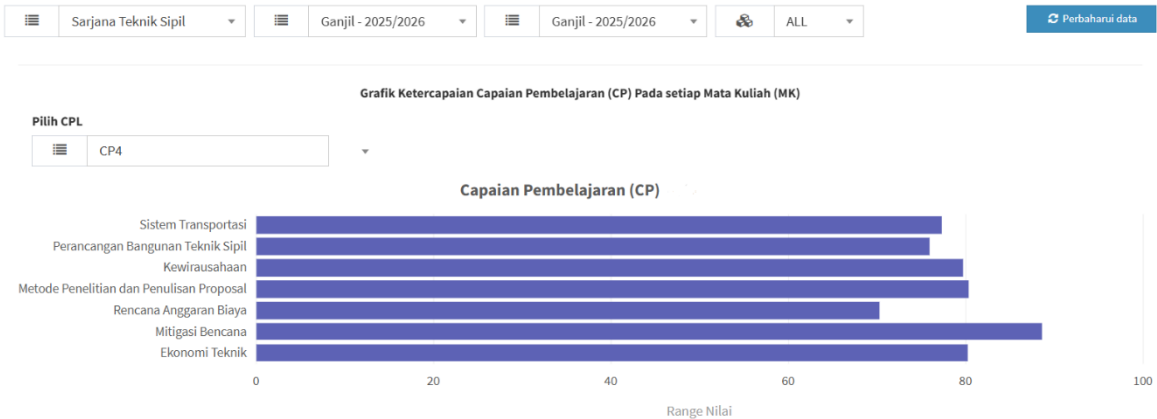
Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Mekanika Tanah I	82.77	84.70	+1.93	Meningkat
Praktikum Bahan Perkerasan Jalan	72.56	73.43	+0.87	Meningkat
Perancangan Geometri Jalan	74.46	-	-	-
Praktikum Kenaika Tanah	80.09	-	-	-
Mekanika Fluida dan Hidrolika, L	-	82.31	-	-
Praktikum Teknologi Bahan	-	82.77	-	-

Secara umum, capaian CP 3 pada Semester Ganjil 2025/2026 menunjukkan tren positif dengan seluruh mata kuliah berada pada kategori minimal Good. Mata kuliah Mekanika Tanah I menjadi kontributor utama dengan capaian tertinggi, menunjukkan keberhasilan dalam penguatan kompetensi eksperimen dan analisis data.

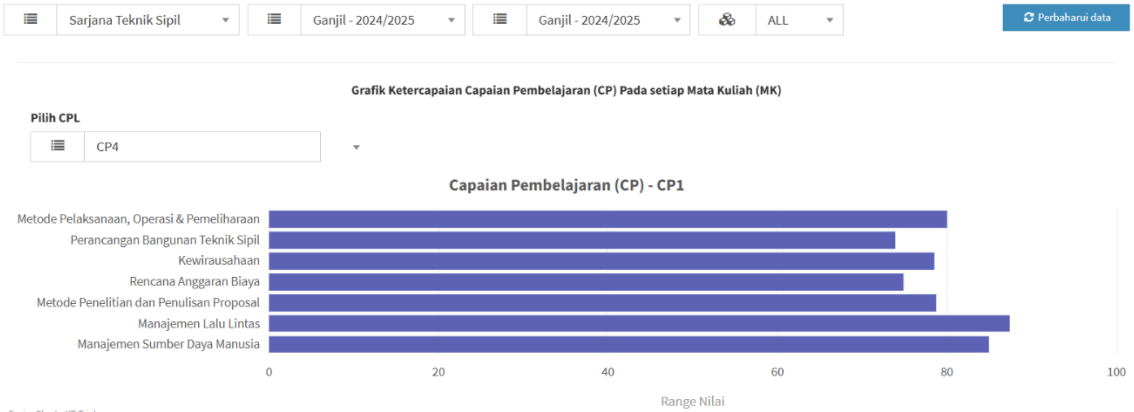
Sebaliknya, Praktikum Bahan Perkerasan Jalan menunjukkan capaian yang lebih rendah meskipun masih dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mampu melaksanakan prosedur praktikum dengan benar, kemampuan dalam menginterpretasikan data hasil eksperimen masih perlu ditingkatkan.

Keseragaman nilai antar indikator (3a, 3b, 3c) menunjukkan bahwa pembelajaran telah berjalan sistematis, namun belum cukup mendorong kemampuan berpikir analitis tingkat tinggi.

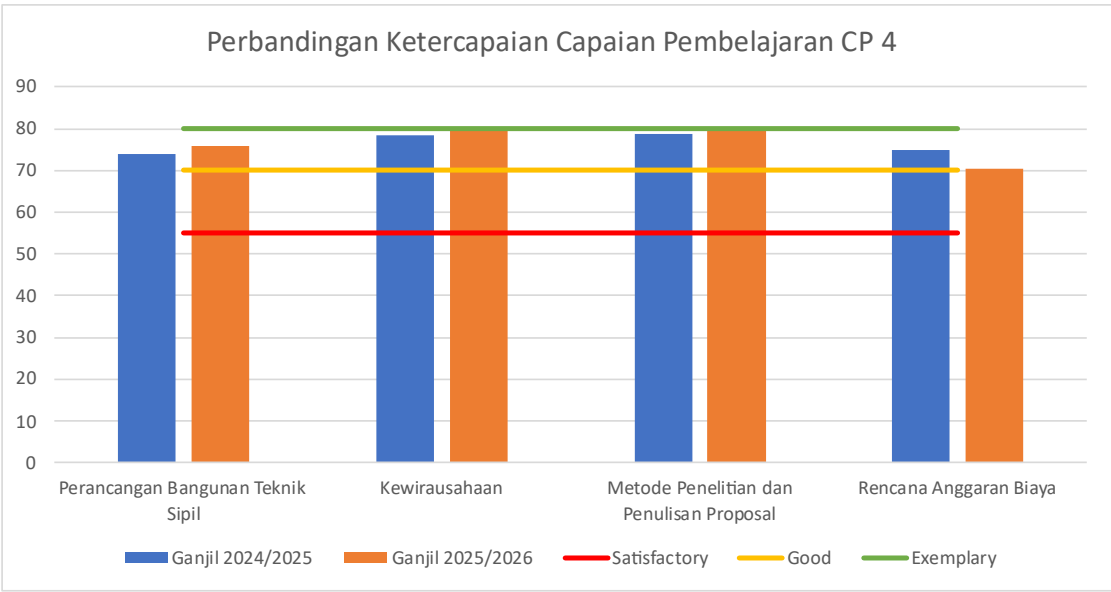
3.2.4 CP 4 — Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kompleks dalam bidang teknik sipil.



Gambar 14. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 4 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 15. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 4 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 16. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 9. Perbandingan Ketercapaian CP 4 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Perancangan Bangunan Teknik Sipil	73.96	76.00	2.04	Meningkat
Kewirausahaan	78.53	79.79	1.26	Meningkat
Metode Penelitian dan Penulisan Proposal	78.82	80.46	1.64	Meningkat
Rencana Anggaran Biaya	74.93	70.33	-4.60	Evaluasi
Metode Pelaksanaan, Operasi & Pemeliharaan	80.07	-	-	-
Manajemen Lalu Lintas	87.50	-	-	-

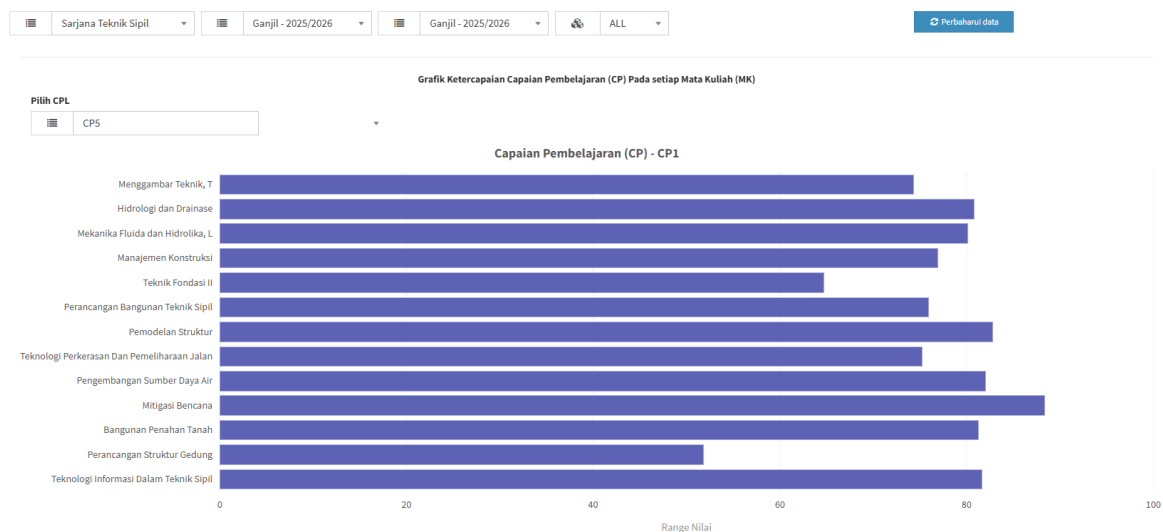
Manajemen Sumber Daya Manusia	85.00	-	-	-
Sistem Transportasi	-	77.37	-	-
Mitigasi Bencana	-	88.64	-	-
Ekonomi Teknik	-	80.28	-	-

Capaian CP 4 menunjukkan kondisi yang cukup baik secara umum, dengan beberapa mata kuliah mengalami peningkatan. Mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Proposal menunjukkan performa yang stabil dan tinggi, mencerminkan kemampuan analisis mahasiswa yang baik.

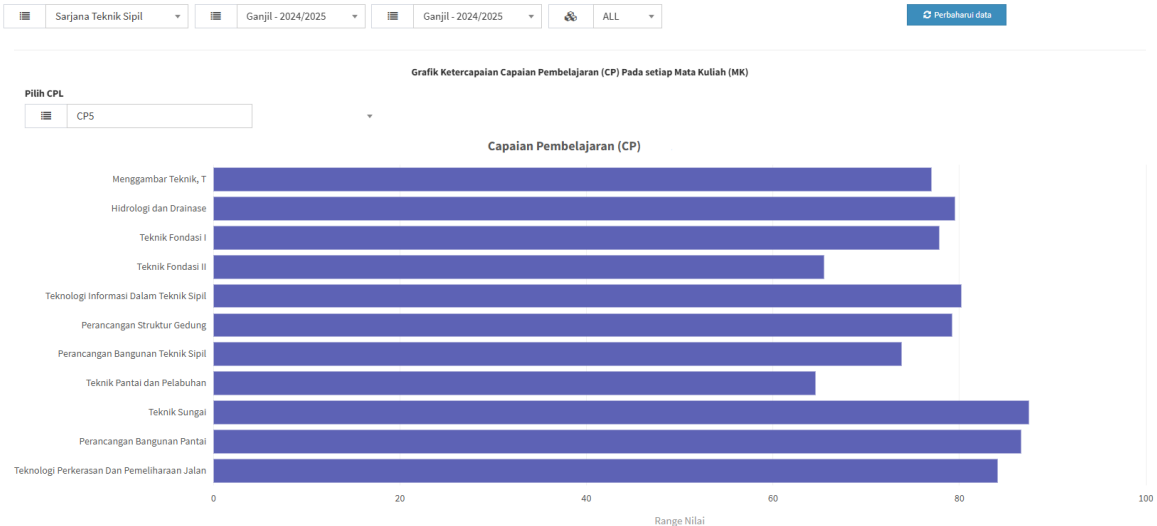
Namun demikian, mata kuliah Rencana Anggaran Biaya menunjukkan penurunan signifikan dan variasi nilai antar kelas yang cukup besar. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam proses pembelajaran maupun penilaian.

Selain itu, dominasi penilaian hanya pada indikator 4c menunjukkan kurangnya pengukuran pada aspek identifikasi dan perumusan masalah (4a dan 4b).

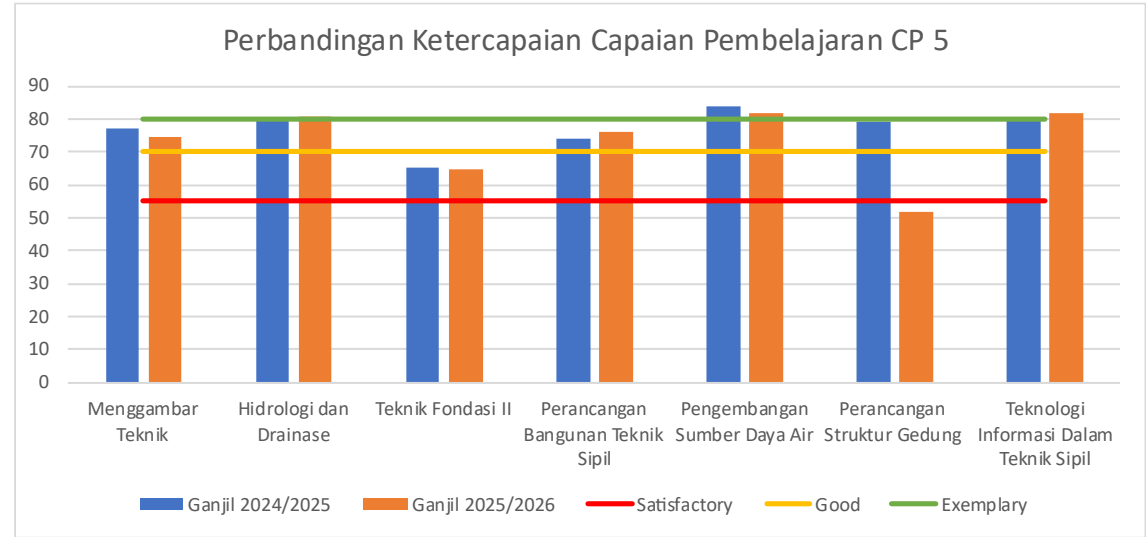
3.2.5 CP 5 — Mampu menggunakan metode, keterampilan, peralatan modern dan piranti lunak yang diperlukan dalam bidang teknik sipil.



Gambar 17. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 5 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 18. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 5 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 19. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 10. Perbandingan Ketercapaian CP 5 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Menggambar Teknik	77.07	74.39	-2.68	Evaluasi
Hidrologi dan Drainase	79.55	80.87	1.32	Meningkat
Teknik Fondasi II	65.50	64.74	-0.76	Evaluasi
Perancangan Bangunan Teknik Sipil	73.86	76.00	2.14	Meningkat
Pengembangan Sumber Daya Air	84.15	82.02	-2.13	Evaluasi
Perancangan Struktur Gedung	79.27	51.86	-27.41	Evaluasi

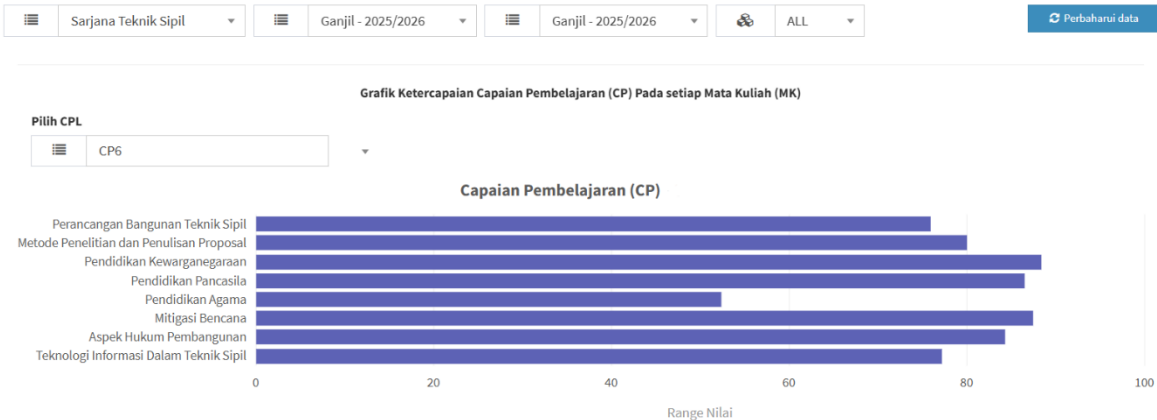
Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil	80.27	81.69	1.42	Meningkat
Teknik Fondasi I	77.86	-	-	-
Teknik Pantai dan Pelabuhan	64.61	-	-	-
Teknik Sungai	87.50	-	-	-
Perancangan Bangunan Pantai	86.67	-	-	-
Mekanika Fluida dan Hidrolika	-	80.14	-	-
Manajemen Konstruksi	-	76.96	-	-
Pemodelan Struktur	-	82.83	-	-
Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan	-	75.32	-	-
Mitigasi Bencana	-	88.38	-	-
Bangunan Penahan Tanah	-	81.32	-	-

Capaian CP 5 menunjukkan variabilitas yang sangat tinggi. Mata kuliah Pengembangan Sumber Daya Air menunjukkan capaian sangat baik dan konsisten pada seluruh indikator.

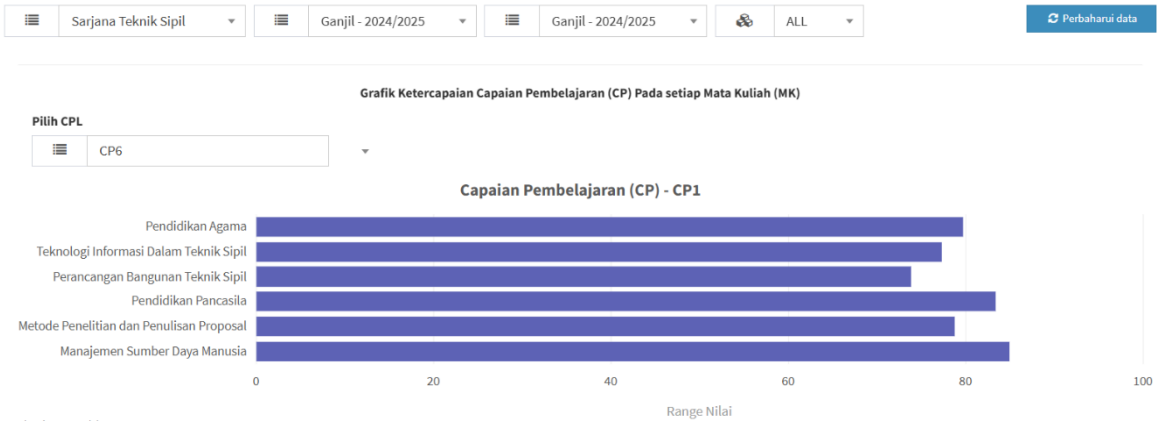
Sebaliknya, Perancangan Struktur Gedung menunjukkan capaian yang sangat rendah dan berada pada kategori Unsatisfactory. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam penguasaan penggunaan perangkat lunak teknik sipil.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum mampu menginterpretasikan hasil analisis perangkat lunak secara optimal, yang merupakan kompetensi utama pada CP ini.

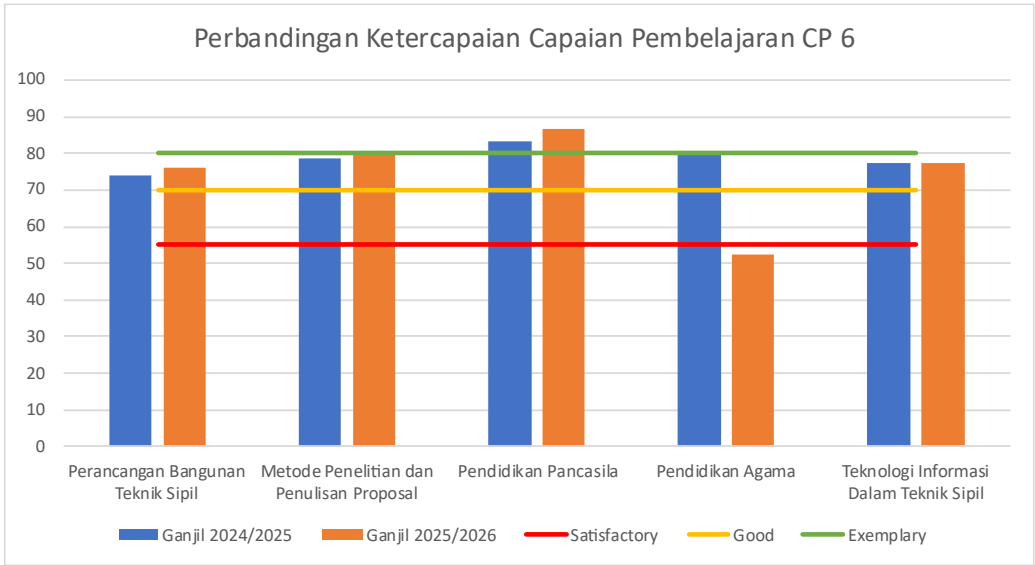
3.2.6 CP 6 — Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis



Gambar 20. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 6 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 21. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 6 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 22. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 11. Perbandingan Ketercapaian CP 6 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

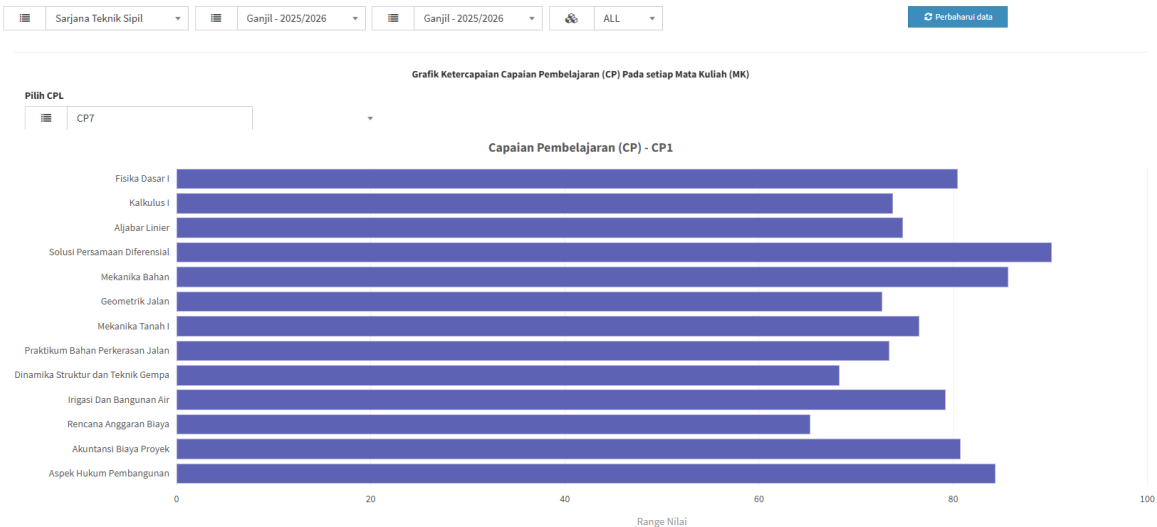
Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Perancangan Bangunan Teknik Sipil	73.90	76.00	2.10	Meningkat
Metode Penelitian dan Penulisan Proposal	78.82	80.10	1.28	Meningkat
Pendidikan Pancasila	83.42	86.62	3.20	Meningkat
Pendidikan Agama	79.80	52.45	-27.35	Evaluasi
Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil	77.39	77.25	-0.14	Evaluasi
Manajemen Sumber Daya Manusia	85	-	-	-
Pendidikan Kewarganegaraan	-	88.52	-	-

Mitigasi Bencana	-	87.53	-	-
Aspek Hukum Pembangunan	-	84.38	-	-

Capaian CP 6 menunjukkan disparitas yang sangat signifikan antar mata kuliah. Pendidikan Pancasila menunjukkan capaian sangat tinggi, sedangkan Pendidikan Agama menunjukkan capaian sangat rendah.

Permasalahan utama terletak pada ketidaklengkapan data input dalam sistem OBE, yang berdampak langsung pada validitas evaluasi. Selain itu, terdapat ketidakseimbangan pengukuran indikator, di mana indikator komunikasi tertulis (6b) tidak diukur secara optimal.

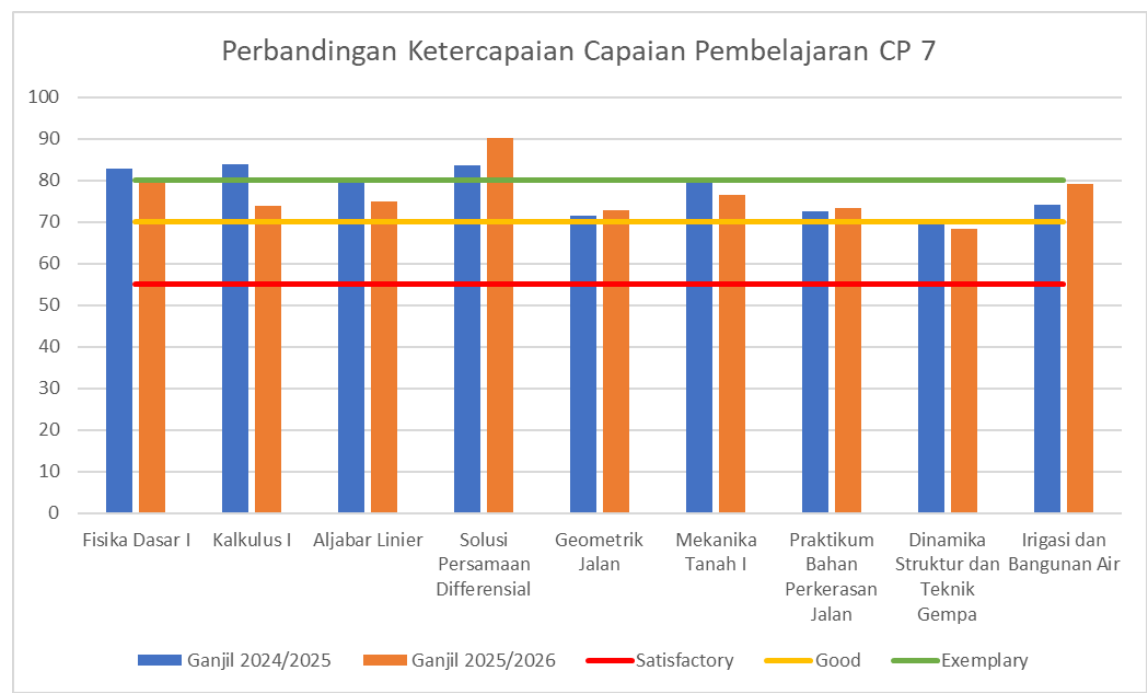
3.2.7 CP 7 — Mampu merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi tugas dengan berbagai kendala yang diberikan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.



Gambar 23. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 7 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 24. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 7 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 25. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 12. Perbandingan Ketercapaian CP 7 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Fisika Dasar I	82.80	80.46	-2.34	Evaluasi
Kalkulus I	83.95	73.81	-10.14	Evaluasi
Aljabar Linier	80.75	74.81	-5.94	Evaluasi
Solusi Persamaan Differensial	83.52	90.14	6.62	Meningkat
Geometrik Jalan	71.49	72.69	1.20	Meningkat
Mekanika Tanah I	80.34	76.55	-3.79	Evaluasi
Praktikum Bahan Perkerasan Jalan	72.62	73.43	0.81	Meningkat
Dinamika Struktur dan Teknik Gempa	69.37	68.28	-1.09	Evaluasi
Irigasi dan Bangunan Air	74.13	79.21	5.08	Meningkat
Rencana Anggaran Biaya	74.93	65.31	-9.62	Evaluasi
Akuntansi Biaya Proyel	59.99	80.78	20.79	Meningkat
Statistika	77.71		-	-
Praktikum Mekanika Tanah	82.07		-	-

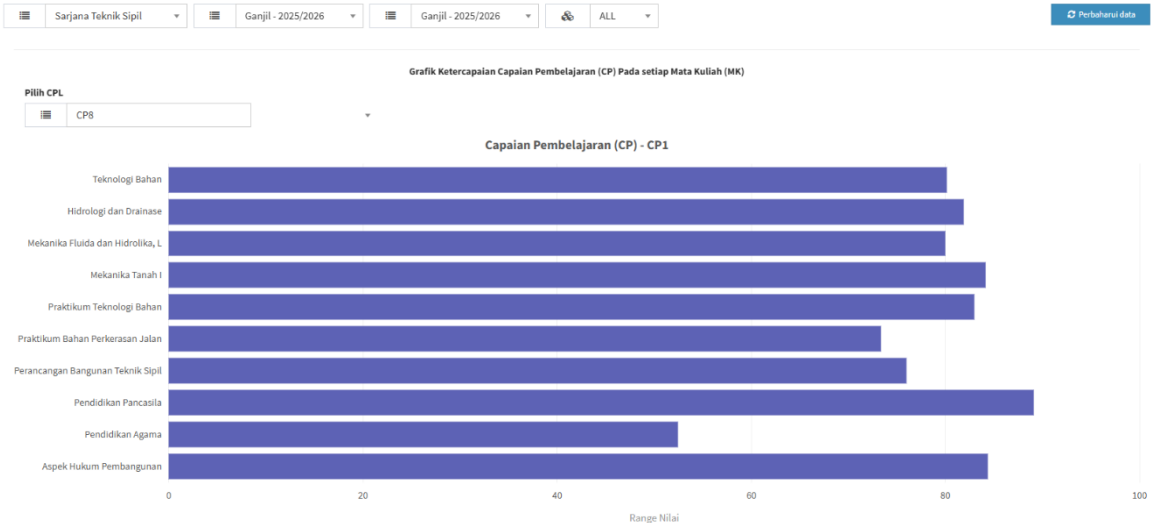
Analisis Struktur Statis Tak Tekntu	43.00		-	-
Perancangan Geometrik Jalan	74.46		-	-
Mekanika Bahan		85.69	-	-
Aspek Hukum Pembangunan		84.38	-	-

Capaian CP 7 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, dengan beberapa mata kuliah mengalami penurunan tajam, seperti Kalkulus I dan Rencana Anggaran Biaya.

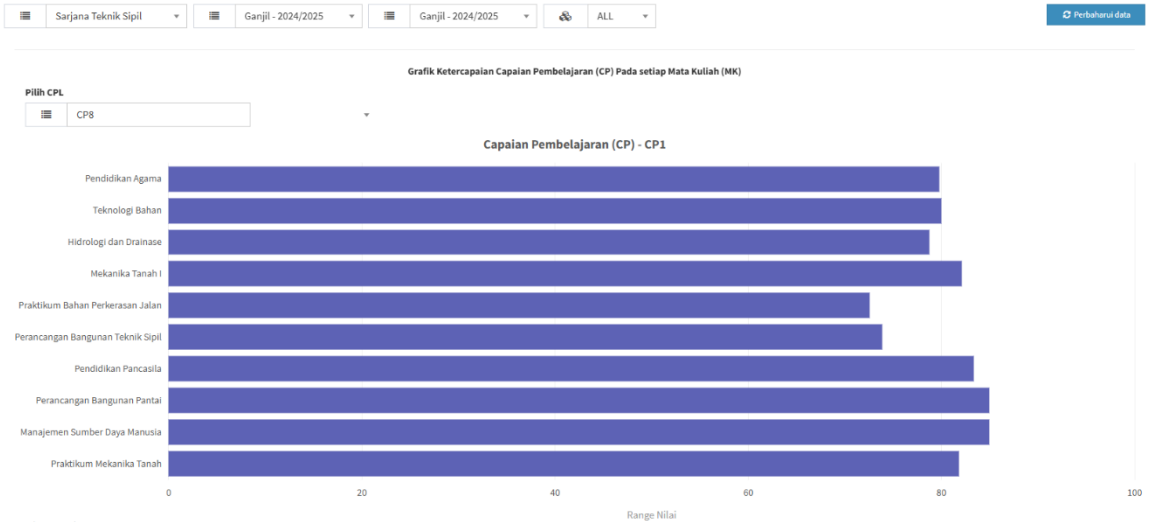
Di sisi lain, terdapat peningkatan signifikan pada beberapa mata kuliah seperti Solusi Persamaan Diferensial dan Akuntansi Biaya Proyek.

Variasi ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam perencanaan dan evaluasi tugas sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan.

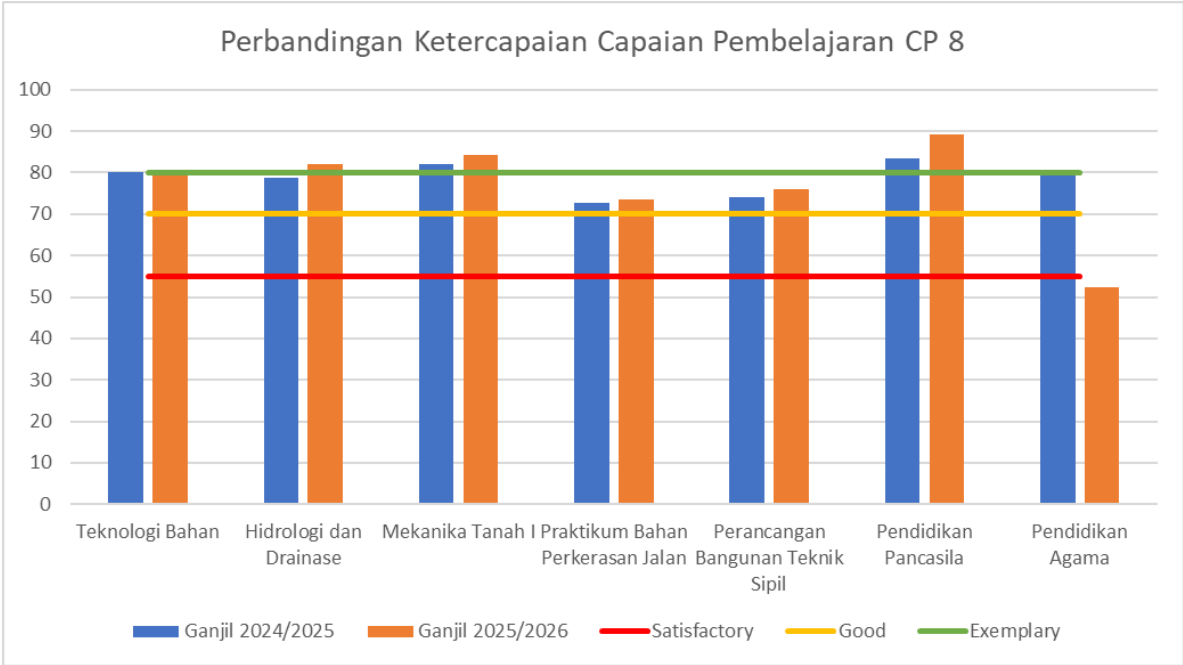
3.2.8 CP 8 — Mampu bekerja sama dalam tim berbagai disiplin dan budaya



Gambar 26. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 8 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 27. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 8 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 28. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 13. Perbandingan Ketercapaian CP 8 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

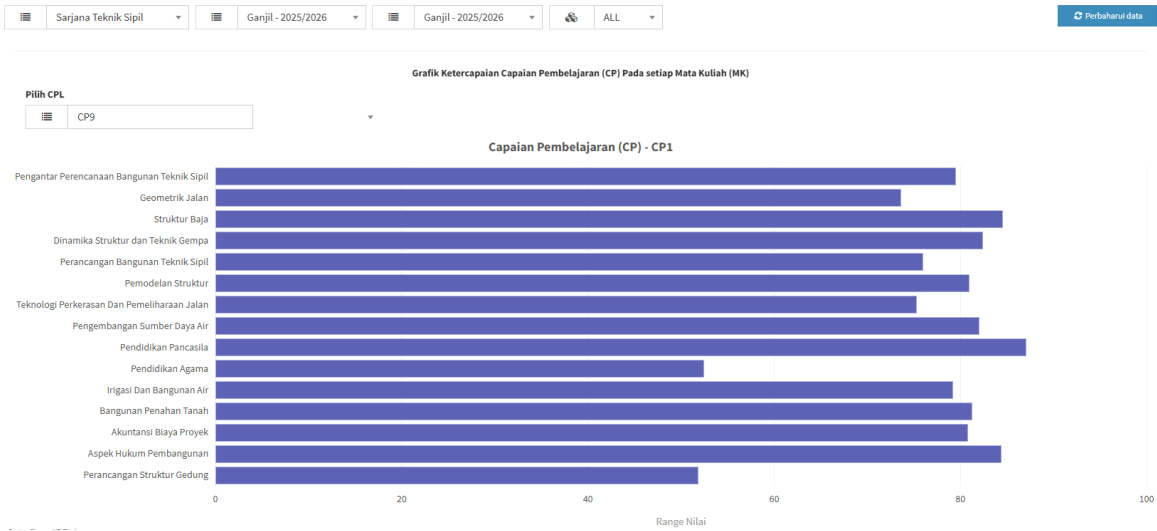
Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Teknologi Bahan	80.05	80.18	0.13	Meningkat
Hidrologi dan Drainase	78.79	81.94	3.15	Meningkat
Mekanika Tanah I	82.11	84.21	2.10	Meningkat
Praktikum Bahan Perkerasan Jalan	72.62	73.43	0.81	Meningkat

Perancangan Bangunan Teknik Sipil	73.94	76.00	2.06	Meningkat
Pendidikan Pancasila	83.42	89.12	5.70	Meningkat
Pendidikan Agama	79.80	52.45	-27.35	Evaluasi
Perancangan Bangunan Pantai	85.00			
Manajemen Sumber Daya Manusia	85.00			
Praktikum Mekanika Tanah	81.87			
Mekanika Fluida dan Hidrolika		80.02		
Praktikum Teknologi Bahan		83.03		
Aspek Hukum Pembangunan		84.38		

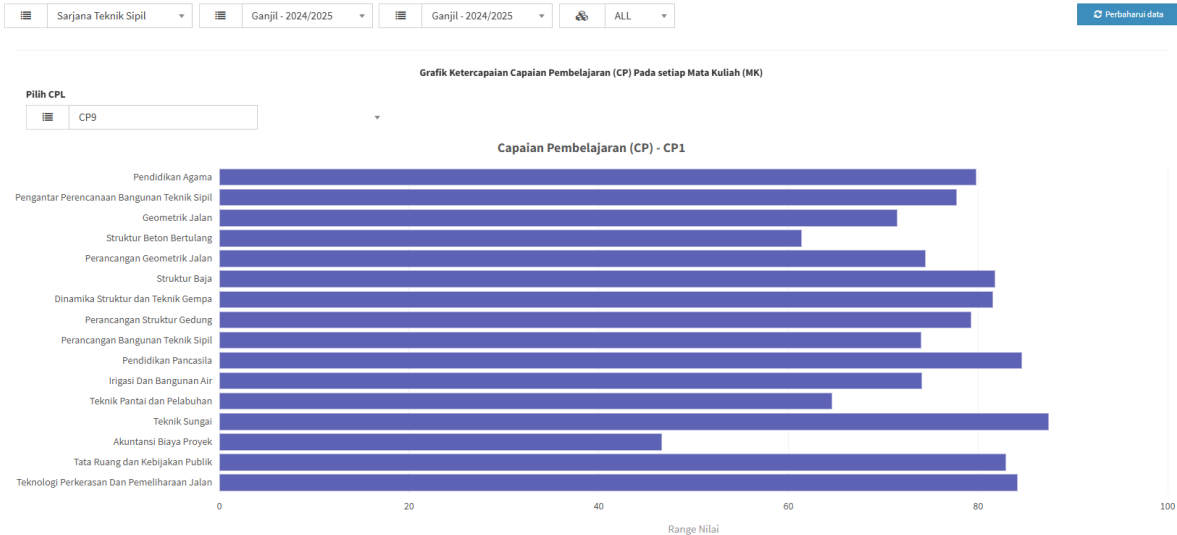
Secara umum, CP 8 menunjukkan tren peningkatan yang baik pada hampir seluruh mata kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja tim mahasiswa telah berkembang dengan baik.

Namun, terdapat anomali signifikan pada mata kuliah Pendidikan Agama yang menunjukkan penurunan drastis. Selain itu, ketidaklengkapan data pada beberapa mata kuliah menjadi kendala dalam evaluasi menyeluruh.

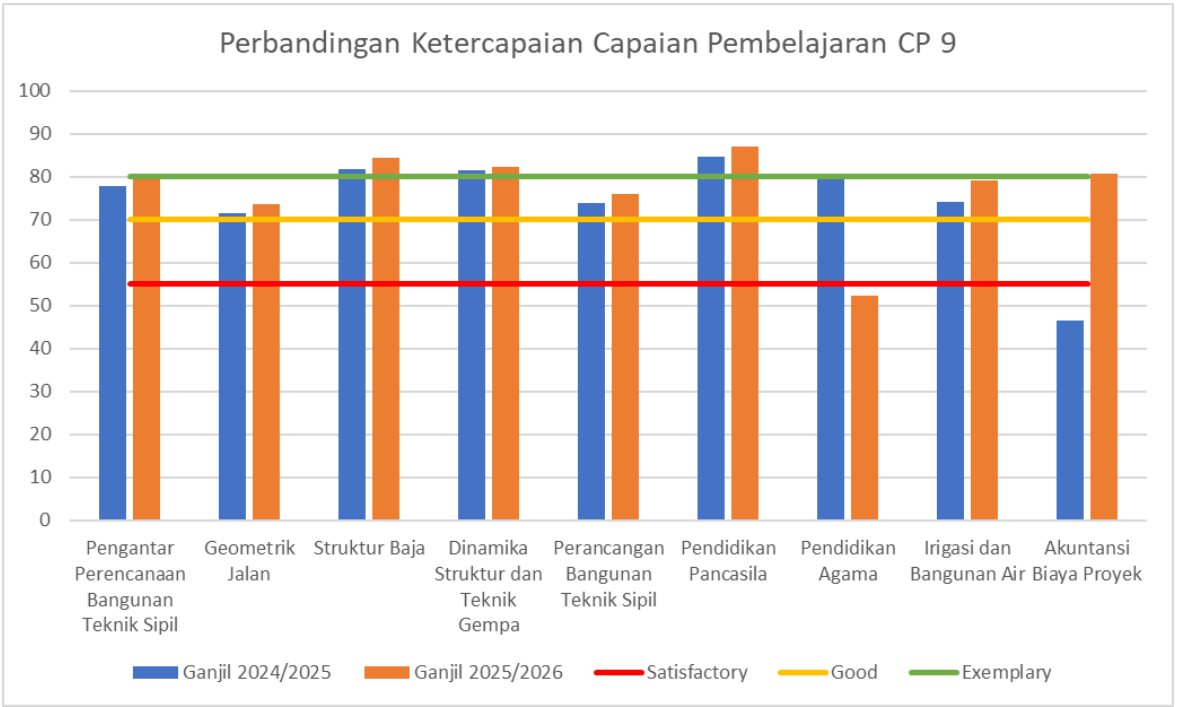
3.2.9 CP 9 — Mampu bertanggung jawab dan mematuhi etika profesi serta kebijakan publik dalam menjalankan pekerjaan di bidang teknik sipil



Gambar 29. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 9 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 30. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 9 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



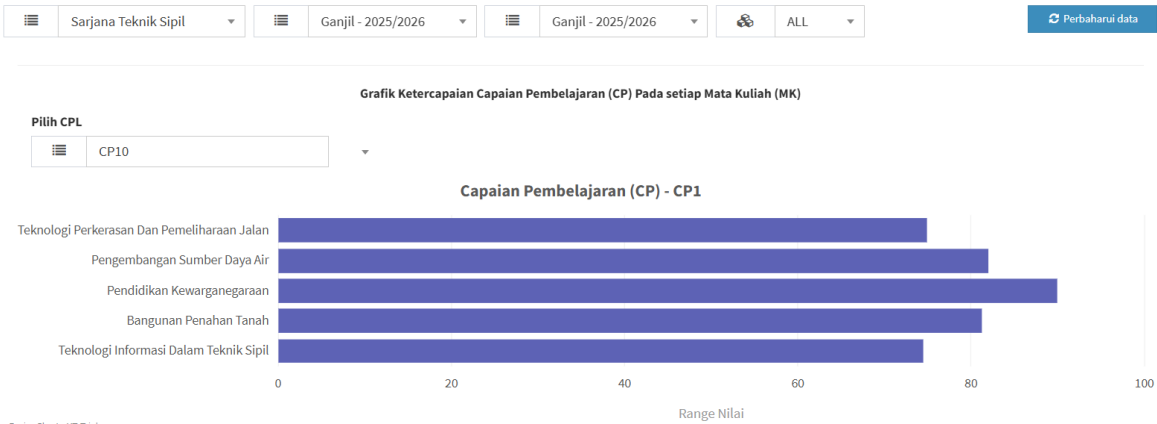
Gambar 31. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Pengantar Perencanaan Bangunan Teknik Sipil	77.78	79.53	1.75	Meningkat
Geometrik Jalan	71.49	73.65	2.16	Meningkat
Struktur Baja	81.79	84.53	2.74	Meningkat

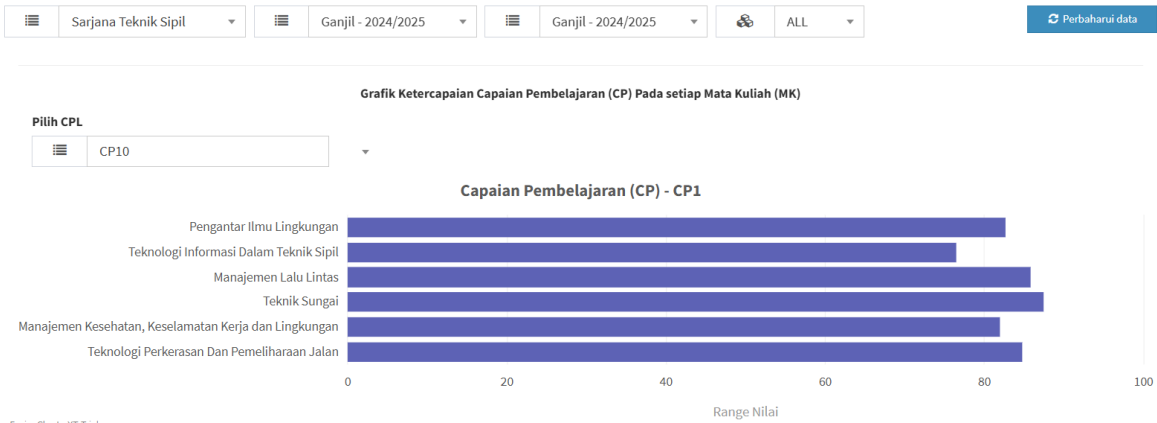
Dinamika Struktur dan Teknik Gempa	81.61	82.40	0.79	Meningkat
Perancangan Bangunan Teknik Sipil	74.01	76.00	1.99	Meningkat
Pendidikan Pancasila	84.68	87.06	2.38	Meningkat
Pendidikan Agama	79.80	52.45	-27.35	Evaluasi
Irigasi dan Bangunan Air	74.13	79.21	5.08	Meningkat
Akuntansi Biaya Proyek	46.67	80.79	34.12	Meningkat
Perancangan Struktur Gedung	79.27	51.86	-27.41	Evaluasi
Struktur Beton Bertulang	61.43			
Perancangan Geometrik Jalan	74.46			
Teknik Pantai dan Pelabuhan	64.61			
Teknik Sungai	87.50			
Tata Ruang dan Kebijakan Publik	83.00			
Teknologi Perkerasan Jalan	84.15			
Pemodelan Struktur		80.98		
Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan		75.32		
Pengembangan Sumber Daya Air		82.08		
Bangunan Penahan Tanah		82.31		
Aspek Hukum Pembangunan		84.38		

Capaian CP 9 secara umum menunjukkan tren positif dengan sebagian besar mata kuliah mengalami peningkatan. Namun, terdapat penurunan signifikan pada mata kuliah Pendidikan Agama dan Perancangan Struktur Gedung, yang mengindikasikan lemahnya integrasi aspek etika profesi dalam pembelajaran.

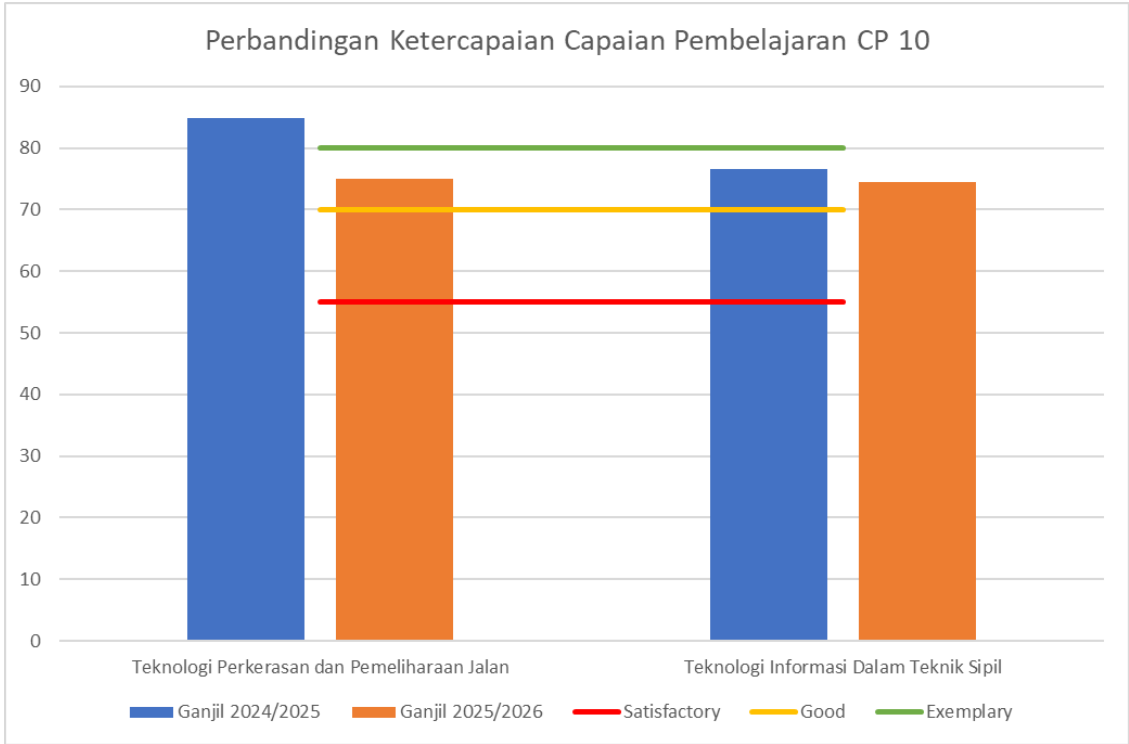
3.2.10 CP 10 — Mampu mengikuti pembelajaran sepanjang hayat dan perkembangan pengetahuan terkini yang relevan.



Gambar 32. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 10 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 33. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 10 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 34. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

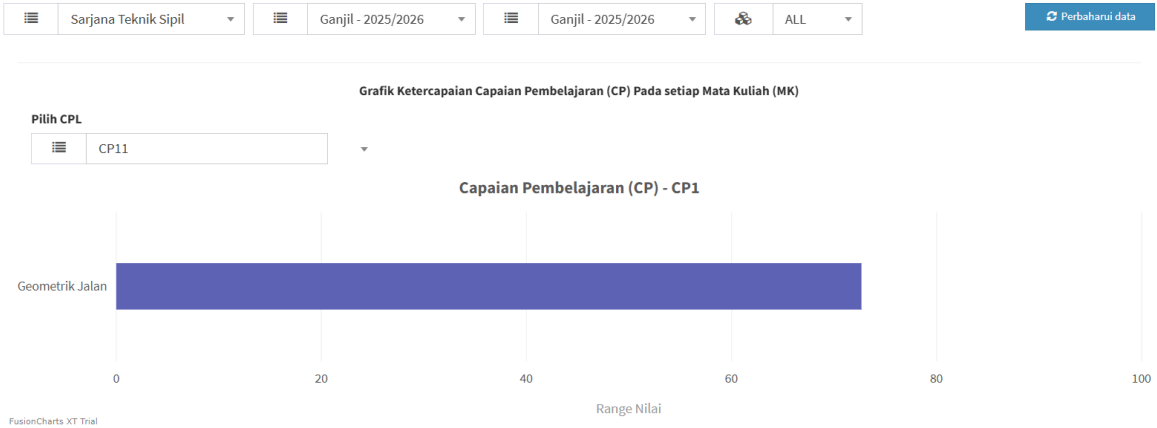
Tabel 15. Perbandingan Ketercapaian CP 10 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan	84.86	74.99	-9.87	Evaluasi
Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil	76.52	74.56	-1.96	Evaluasi
Pengantar Ilmu Lingkungan	82.70	-		
Manajemen Lalu Lintas	85.83	-		
Teknik Sungai	87.50	-		
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	82.07	-		
Pengembangan Sumber Daya Air	-	82.08		
Pendidikan Kewarganegaraan	-	91.01		
Bangunan Penahan Tanah	-	81.32		

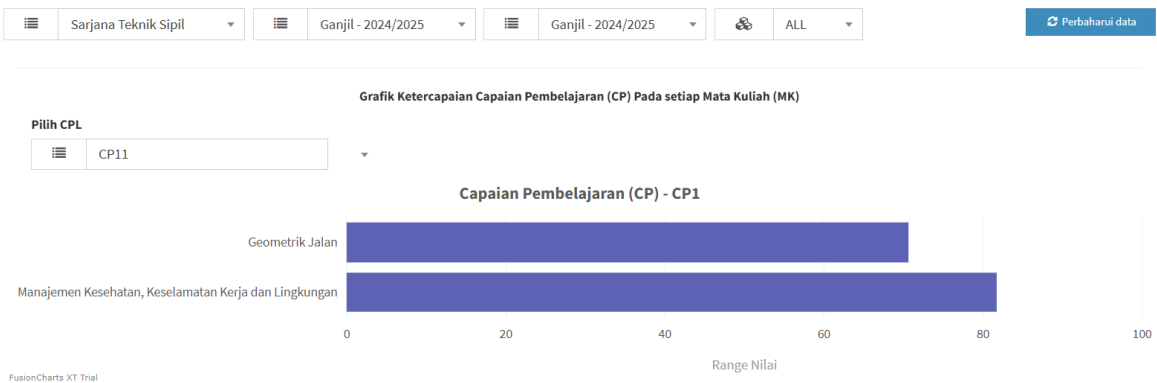
Capaian CP 10 menunjukkan tren penurunan pada beberapa mata kuliah utama, seperti Teknologi Perkerasan Jalan dan Teknologi Informasi dalam Teknik Sipil.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran sepanjang hayat dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi masih perlu diperkuat.

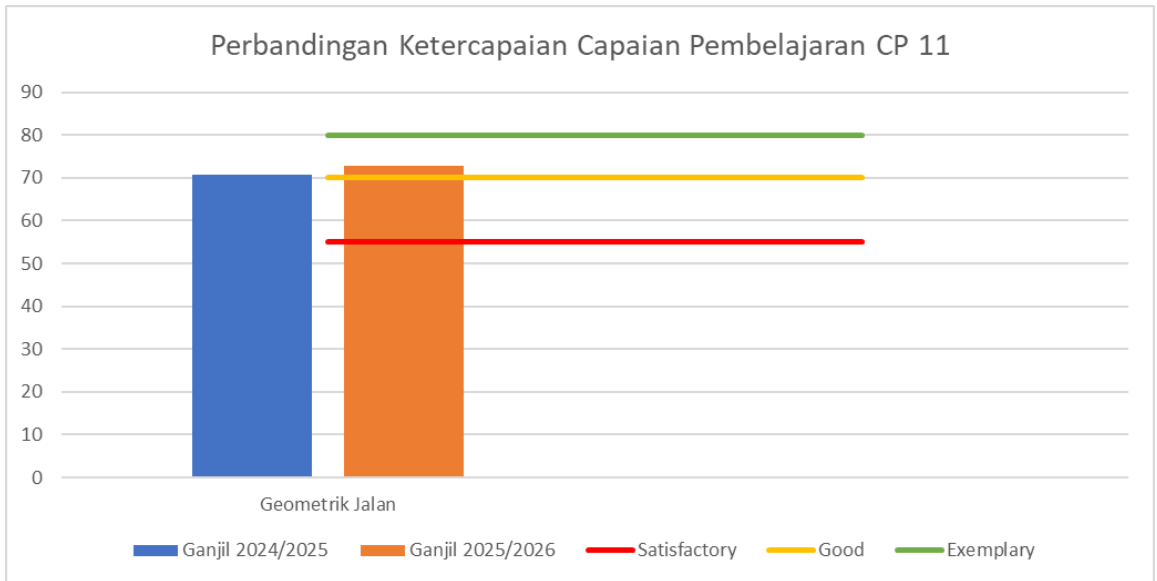
3.2.11 CP 11 — Memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, lingkungan dan sosial budaya.



Gambar 35. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 11 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 36. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 11 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



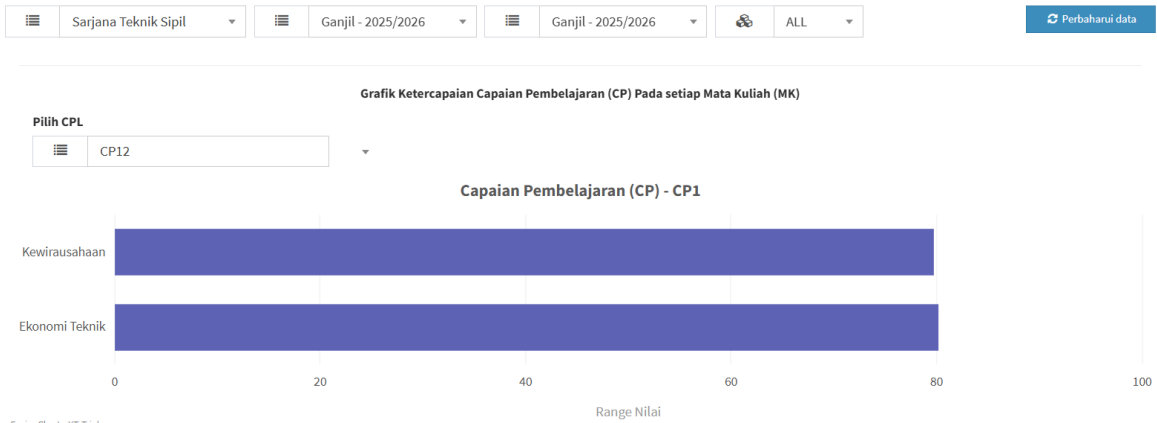
Gambar 37. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 16. Perbandingan Ketercapaian CP 11 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

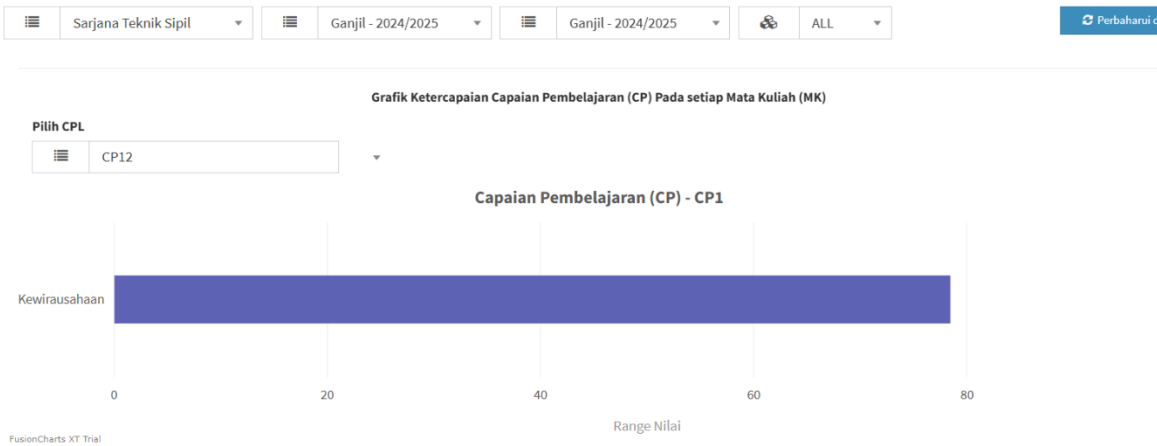
Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Geometrik Jalan	70.66	72.73	2.07	Meningkat
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	81.80			

Capaian CP 11 menunjukkan tren peningkatan, meskipun data yang tersedia masih terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran mahasiswa terhadap aspek K3 dan lingkungan sudah cukup baik.

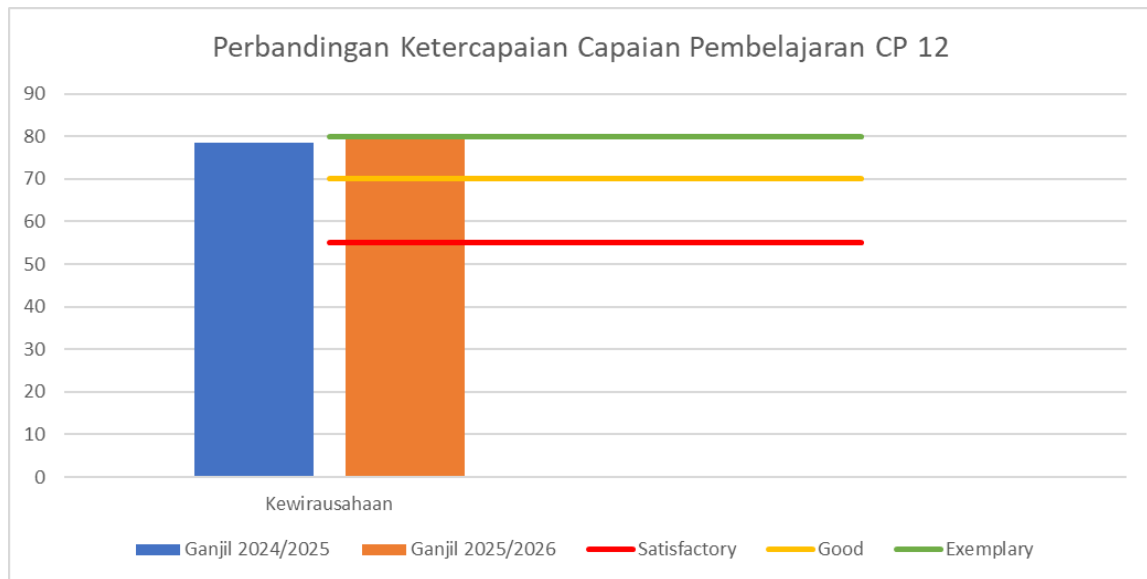
3.2.11 CP 12 — Memiliki kemampuan manajerial serta memahami operasi bisnis dan kewirausahaan baik lokal, nasional, maupun global



Gambar 38. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 12 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2025/2026



Gambar 39. Grafik Ketercapaian Capaian Pembelajaran CP 12 Pada setiap Mata Kuliah (MK) Ganjil 2024/2024



Gambar 40. Perbandingan Capaian Pembelajaran (CP) Semester Ganjil 2024/2025 dan Ganjil 2025/2025

Tabel 17. Perbandingan Ketercapaian CP 12 Tahun Ajaran 2024/2025 dan 2025/2026

Mata Kuliah	Ganjil 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Status
Kewirausahaan	78.51	79.79	1.28	Meningkat
Ekonomi Teknik	-	80.27		

Capaian CP 12 menunjukkan tren positif dengan peningkatan pada mata kuliah Kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dan kewirausahaan mahasiswa mulai berkembang. Namun demikian, jumlah mata kuliah yang berkontribusi terhadap CP ini masih terbatas.

3.3 Analisis Ketercapaian Setiap CP

Selanjutnya dilakukan Analisa terhadap ketercapaian mata kuliah di masing-masing CP 1 sampai dengan CP 2. Analisis dilakukan pada Mata Kuliah dengan nilai ketercapaian CP tertinggi dan terendah. Hasilnya sebagai berikut:

3.3.1 CP 1 — Solusi Persamaan Diferensial & Dinamia Struktur dan Teknik Gempa

Hasil dari CP 1 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Solusi Persamaan Diferensial memiliki nilai ketercapaian CP 1 tertinggi yaitu 82.18 sedangkan Mata Kuliah Dinamika Struktur dan Teknik Gempa memiliki nilai terendah yaitu 68.28.

Tabel 18. Nilai Mata Kuliah CP 1 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
Solusi Persamaan Diferensial	81.840	77.127	-	93.28	76.96

Dinamika Struktur dan Teknik Gempa	62.974	70.267	70.108	70.697	-
------------------------------------	--------	--------	--------	--------	---

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Nilai Indikator CP 1 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5	
	1a	1b	1a	1b	1a	1b	1a	1b	1a	1b
Solusi Persamaan Diferensial	85	78	79	76	-	-	95	92	82	70
Dinamika Struktur dan Teknik Gempa	63	63	70	70	71	71	71	71	-	-

Dengan data indikator:

1a : Mampu menjelaskan, menghitung sesuai teori/prinsip ilmu pengetahuan dasar

1b : Mampu mengaplikasikan ilmu dasar untuk memecahkan masalah teknik sipil

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 1 untuk mata kuliah Solusi Persamaan Diferensial menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata ketercapaian tertinggi sebesar 90.14, dengan rentang nilai antar kelas mulai dari 86.48 hingga 92.42. Seluruh kelas berada pada kategori Exemplary (nilai di atas 80), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu secara konsisten menerapkan pengetahuan matematika, khususnya persamaan diferensial, dalam konteks kerekayasaan teknik sipil. Capaian indikator 1a (mampu menjelaskan dan menghitung sesuai teori/prinsip ilmu pengetahuan dasar) menunjukkan nilai yang sangat tinggi di semua kelas, mencerminkan penguasaan konsep dasar yang kuat.

Sebaliknya, mata kuliah Dinamika Struktur dan Teknik Gempa mencatat nilai rata-rata terendah sebesar 68.28, yang berada pada kategori Satisfactory (55–69.99). Nilai ini juga mengalami penurunan dibandingkan semester Ganjil 2024/2025 sebesar -1.10. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan konsep fisika lanjut dan matematika teknik pada analisis dinamis struktur. Perlu dilakukan evaluasi terhadap distribusi bobot penilaian, tingkat kesulitan soal UTS dan UAS, serta kecukupan materi pendukung yang diberikan kepada mahasiswa.

Secara keseluruhan, CP 1 pada sub-bab ini berada dalam kondisi yang cukup baik. Namun perbaikan perlu difokuskan pada mata kuliah Dinamika Struktur dan Teknik Gempa melalui penambahan latihan soal terapan, pengayaan materi berbasis kasus nyata, dan pemantauan lebih intensif terhadap pemahaman mahasiswa di tengah semester.

3.3.2 CP 2 — Hidrologi dan Drainase & Menggambar Teknik

Hasil dari CP 2 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Hidrologi dan Drainase memiliki nilai ketercapaian CP 2 tertinggi yaitu 82.67 sedangkan Mata Kuliah Menggambar Teknik memiliki nilai terendah yaitu 71.00

Tabel 20. Nilai Mata Kuliah CP 2 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
Hidrologi dan Drainase	80.683	81.374	84.444	85.847	81.205
Menggambar Teknik	71.519	69.295	69.359	69.643	74.512

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Nilai Indikator CP 2 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3			Kelas 4			Kelas 5		
	2a	2b	2c	2a	2b	2c	2a	2b	2c	2a	2b	2c	2a	2b	2c
Hidrologi dan Drainase	82	81		83	82		85	85		87	86		81	82	
Menggambar Teknik			72			70			70			70			75

Dengan data indikator:

2a : Mampu menyusun metode kerja dan langkah kerja dalam mendesain komponen, sistem dan/atau proses dalam teknik sipil

2b : Mampu menganalisis komponen, sistem dan/atau proses berdasarkan prosedur dan standar yang benar

2c : Mampu mendesain komponen, sistem dan/atau proses sesuai kebutuhan dengan memperhatikan aspek legal, ekonomi, lingkungan hidup, sosial-politik, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 2 untuk mata kuliah Hidrologi dan Drainase menunjukkan ketercapaian yang sangat baik dengan rata-rata di atas 82 pada semua kelas, dan berada pada kategori Exemplary. Indikator 2a (mampu menyusun metode kerja dalam mendesain komponen dan sistem) serta 2b (mampu menganalisis berdasarkan prosedur dan standar yang benar) sama-sama menunjukkan nilai di atas 80, mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu merancang sistem drainase dan hidrologi yang layak dengan memperhatikan standar teknis yang berlaku.

Sementara itu, mata kuliah Menggambar Teknik mencatat nilai CP 2 yang lebih rendah, berkisar antara 69.30 hingga 74.51. Seluruh kelas berada pada kategori Good hingga Satisfactory. Indikator yang diukur hanya 2c (mampu mendesain komponen dengan memperhatikan aspek keberlanjutan), dengan nilai antar kelas berkisar antara 70–75. Capaian ini menunjukkan bahwa kemampuan

mahasiswa dalam menuangkan desain secara teknis dan memperhatikan aspek kelayakan masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat disebabkan oleh terbatasnya umpan balik langsung selama proses menggambar dan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap standar desain teknik sipil secara holistik.

Secara keseluruhan, CP 2 menunjukkan tren yang perlu diwaspadai terutama pada Menggambar Teknik yang mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Prodi perlu mempertimbangkan penerapan pendekatan berbasis studi kasus desain nyata serta pemberian umpan balik bertahap pada tugas-tugas gambar teknik mahasiswa.

3.3.3 CP 3 — Mekanika Tanah I & Praktikum Bahan Perkerasan Jalan

Hasil dari CP 3 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Mekanika Tanah I memiliki nilai ketercapaian CP 3 tertinggi yaitu 84.70 sedangkan Mata Kuliah Praktikum Bahan Perkerasan Jalan memiliki nilai terendah yaitu 73.73.

Tabel 22. Nilai Mata Kuliah CP 3 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4
Mekanika Tanah I	78.306	89	88.604	83.068
Praktikum Bahan Perkerasan Jalan	72.623	73.604	70.952	76.542

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Nilai Indikator CP 3 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3			Kelas 4		
	3a	3b	3c	3a	3b	3c	3a	3b	3c	3a	3b	3c
Mekanika Tanah I	79	79	79	90	89	89	89	89	89	84	84	84
Praktikum Bahan Perkerasan Jalan	73	73	73	74	74	74	71	71	71	77	77	77

Dengan data indikator:

3a : Mampu menjelaskan konsep dan metode eksperimen/investigasi yang benar

3b : Mampu melakukan eksperimen/investigasi dengan prosedur/metode yang benar

3c : Mampu menganalisis dan menginterpretasi data hasil eksperimen dengan tepat

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 3 pada mata kuliah Mekanika Tanah I mencapai rata-rata tertinggi sebesar 84.70, dengan rentang nilai per kelas antara 78.31 hingga 89.00. Tiga dari empat kelas berada dalam kategori Exemplary (nilai di atas 80), dan satu kelas berada pada batas atas kategori Good. Ketiga indikator CP 3, yaitu 3a (mampu menjelaskan konsep dan metode

eksperimen), 3b (mampu melaksanakan eksperimen dengan prosedur yang benar), dan 3c (mampu menganalisis dan menginterpretasi data), menunjukkan nilai yang konsisten dan seragam per kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran Mekanika Tanah I telah berhasil mengembangkan kemampuan eksperimen mahasiswa secara komprehensif dan merata.

Di sisi lain, mata kuliah Praktikum Bahan Perkerasan Jalan memperoleh rata-rata terendah sebesar 73.73, dengan nilai per kelas antara 70.95 hingga 76.54. Seluruh kelas berada dalam kategori Good, namun nilainya relatif mendekati batas bawah. Indikator 3a, 3b, dan 3c juga menunjukkan nilai yang seragam per kelas namun lebih rendah dibandingkan Mekanika Tanah I. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sudah mampu melaksanakan praktikum dengan prosedur yang benar, namun kemampuan analisis dan interpretasi data masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam mengaitkan hasil pengujian bahan perkerasan dengan standar spesifikasi teknis.

Secara keseluruhan, CP 3 pada kedua mata kuliah ini telah memenuhi standar minimum satisfactory dan masuk kategori Good. Perbaikan perlu diarahkan pada peningkatan kualitas laporan analisis mahasiswa dan penguatan pemahaman konsep hubungan antara data eksperimen dan aplikasi praktis di lapangan.

3.3.4 CP 4 — Metode Penelitian dan Penulisan Proposal & Rencana Anggaran Biaya

Hasil dari CP 4 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Proposal memiliki nilai ketercapaian CP 4 tertinggi yaitu 80.46 sedangkan Rencana Anggaran Biaya memiliki nilai terendah yaitu 70.33.

Tabel 24. Nilai Mata Kuliah CP 4 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
Metode Penelitian dan Penulisan Proposal	79.221	83.751	81.252	78.122	-
Rencana Anggaran Biaya	64.932	77.863	75.229	54.207	78.435

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Nilai Indikator CP 4 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3			Kelas 4			Kelas 5		
	4a	4b	4c	4a	4b	4c	4a	4b	4c	4a	4b	4c	4a	4b	4c
Metode Penelitian dan Penulisan Proposal	80	80	80	84	85	85	81	82	82	79	79	79	-	-	-
Rencana Anggaran Biaya			65			78			76			55			79

Dengan data indikator:

4a : Mampu menjelaskan konsep dan metode eksperimen/investigasi yang benar

4b : Mampu melakukan eksperimen/investigasi dengan prosedur/metode yang benar

4c : Mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan di bidang teknik sipil di bidang teknik sipil

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 4 untuk mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Proposal menunjukkan ketercapaian yang baik dengan rata-rata tertinggi 80.46, dan nilai per kelas berkisar antara 78.12 hingga 83.75. Sebagian besar kelas berada pada kategori Exemplary atau Good. Indikator 4a (mampu mengidentifikasi permasalahan), 4b (mampu merumuskan permasalahan), dan 4c (mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kompleks) menunjukkan nilai yang konsisten dan seragam per kelas, mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir analitis mahasiswa dalam konteks penelitian teknik sipil telah berkembang dengan baik.

Sebaliknya, mata kuliah Rencana Anggaran Biaya mencatat performa yang jauh lebih bervariasi dan mengkhawatirkan, dengan nilai per kelas berkisar antara 54.21 hingga 77.86. Kelas 4 mencatat nilai 54.21, yang berada di batas bawah kategori Satisfactory dan hampir masuk kategori Unsatisfactory. Hanya indikator 4c yang dinilai pada mata kuliah ini, menunjukkan bahwa seluruh

kemampuan CP 4 difokuskan pada satu indikator saja. Disparitas nilai yang besar antar kelas (hingga 23.6 poin) mengindikasikan adanya ketidakseragaman dalam pelaksanaan pembelajaran, standar penilaian, atau tingkat kesulitan tugas yang diberikan oleh masing-masing dosen pengampu.

Secara keseluruhan, CP 4 memerlukan perhatian khusus pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya, terutama pada kelas dengan nilai rendah. Perlu dilakukan standardisasi rubrik penilaian antar kelas, evaluasi kedalaman materi yang disampaikan, serta penambahan latihan kasus nyata perhitungan anggaran biaya proyek teknik sipil.

3.3.5 CP 5 — Pengembangan Sumber Daya Air & Perancangan Struktur Gedung

Hasil dari CP 5 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Pengembangan Sumber Daya Air Dalam Teknik Sipil memiliki nilai ketercapaian CP 5 tertinggi yaitu 82.02 Perancangan Struktur Gedung memiliki nilai terendah yaitu 51.86. Dua mata kuliah tersebut semester ini hanya dibuka 1 kelas saja.

Tabel 26. Nilai Mata Kuliah CP 5 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1
Pengembangan Sumber Daya Air	82.083
Perancangan Struktur Gedung	51.855

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Nilai Indikator CP 5 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1		
	5a	5b	5c
Pengembangan Sumber Daya Air	83	83	83
Perancangan Struktur Gedung			52

Dengan data indikator:

5a : Mampu memilih dan menggunakan metode dan peralatan yang tepat sesuai permasalahan yang dihadapi

5b : Mampu menggunakan teknologi dan peralatan modern dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan teknik sipil

5c : Mampu menginterpretasikan luaran dari piranti lunak dan peralatan modern terkait pemecahan permasalahan teknik sipil

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 5 pada mata kuliah Pengembangan Sumber Daya Air mencapai nilai tertinggi sebesar 82.08, masuk dalam kategori Exemplary. Ketiga indikator (5a: mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat, 5b: mampu menggunakan teknologi dan peralatan modern, 5c: mampu menginterpretasikan luaran piranti lunak) seluruhnya mencatat nilai 83, menunjukkan penguasaan yang kuat dan merata terhadap seluruh aspek kompetensi penggunaan metode, keterampilan, dan piranti lunak teknik sipil.

Sebaliknya, mata kuliah Perancangan Struktur Gedung mencatat nilai yang sangat rendah yaitu 51.86, yang berada dalam kategori Unsatisfactory (di bawah 55). Hanya indikator 5c (mampu menginterpretasikan luaran piranti lunak) yang dinilai dengan nilai 52. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena mata kuliah ini seharusnya menjadi salah satu wahana utama penguasaan piranti lunak rekayasa struktur. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan signifikan dalam memahami dan menginterpretasikan hasil analisis struktur dari perangkat lunak yang digunakan. Tingginya beban tugas pada semester ini, kurangnya asistensi teknis, atau keterbatasan akses terhadap perangkat lunak berlisensi dapat menjadi faktor penyebab.

Secara keseluruhan, CP 5 pada periode ini memiliki variabilitas yang sangat tinggi. Perlu segera dilakukan evaluasi mendalam terhadap mata kuliah Perancangan Struktur Gedung, termasuk peninjauan ulang RPS, penambahan sesi asistensi penggunaan piranti lunak, serta evaluasi kecukupan fasilitas laboratorium komputer yang tersedia bagi mahasiswa.

3.3.6 CP 6 — Pendidikan Pancasila & Pendidikan Agama

Hasil dari CP 6 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Pendidikan Pancasila memiliki nilai ketercapaian CP 6 tertinggi yaitu 86.62 sedangkan mata kuliah Pendidikan Agama memiliki nilai terendah yaitu 52.45.

Tabel 28. Nilai Mata Kuliah CP 6 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
Pendidikan Pancasila	86.622	Tidak dibuka	Tidak dibuka	Tidak dibuka	Tidak dibuka
Pendidikan Agama	Tidak input	52.454	Tidak input	Tidak input	Tidak input

Diketahui pada mata kuliah Pendidikan Agama hanya 1 Kelas saja yang datanya bisa dicek dalam OBE Simak. Hal ini menjadi evaluasi kedepannya untuk proses input nilai berbasis OBE.

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Nilai Indikator CP 6 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4
-------------	---------	---------	---------	---------

	6a	6b	6a	6b	6a	6b	6a	6b
Pendidikan Pancasila	87	0	-	-	-	-	-	-
Pendidikan Agama	-	-	0	53	-	-	-	-

Dengan data indikator:

6a : Mampu berkomunikasi lisan secara efektif

6b : Mampu berkomunikasi dengan tulisan secara tepat dan efektif

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 6 untuk mata kuliah Pendidikan Pancasila mencatat nilai tertinggi sebesar 86.62, yang berada dalam kategori Exemplary. Indikator 6a (mampu berkomunikasi lisan secara efektif) menunjukkan nilai 87, mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan komunikasi verbal yang sangat baik dalam konteks menyampaikan gagasan dan argumen terkait nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Namun demikian, indikator 6b (mampu berkomunikasi tulisan secara tepat dan efektif) tidak terisi atau bernilai 0, yang mengindikasikan adanya kendala dalam proses input data OBE untuk indikator ini dan perlu menjadi perhatian administrasi.

Mata kuliah Pendidikan Agama mencatat nilai CP 6 sebesar 52.45 untuk kelas yang datanya tersedia, yang masuk dalam kategori Satisfactory batas bawah dan mendekati Unsatisfactory. Indikator 6b yang diisi menunjukkan nilai 53, mengindikasikan bahwa kemampuan komunikasi tertulis mahasiswa dalam konteks mata kuliah ini masih belum optimal. Selain itu, terdapat kendala kelengkapan data OBE di mana hanya satu kelas yang terinput nilainya, sehingga evaluasi yang komprehensif tidak dapat dilakukan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, CP 6 menunjukkan performa yang sangat beragam dan terdapat permasalahan serius terkait kelengkapan input data OBE. Program Studi perlu berkoordinasi lebih aktif dengan dosen pengampu Pendidikan Agama agar seluruh kelas melengkapi input nilai pada sistem SIMAK OBE. Penguatan kemampuan komunikasi tertulis juga perlu menjadi fokus perbaikan, mengingat kompetensi ini sangat penting bagi lulusan teknik sipil dalam penyusunan laporan teknis dan dokumen proyek.

3.3.7 CP 7 — Solusi Persamaan Diferensial & Rencana Anggaran Biaya

Hasil dari CP 7 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Solusi Persamaan Diferensial memiliki nilai ketercapaian CP 6 tertinggi yaitu 90.14 sedangkan mata kuliah Rencana Anggaran Biaya memiliki nilai terendah yaitu 65.31.

Tabel 30. Nilai Mata Kuliah CP 7 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
-------------	---------	---------	---------	---------	---------

Solusi Persamaan Diferensial	91.853	86.482	Tidak input	92.424	89.964
Rencana Anggaran Biaya	52.34	71.349	75.235	54.203	72.524

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Nilai Indikator CP 7 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3			Kelas 4			Kelas 5		
	7a	7b	7c	7a	7b	7c	7a	7b	7c	7a	7b	7c	7a	7b	7c
Solusi Persamaan Diferensial	92			87			-			90			90		
Rencana Anggaran Biaya			53			72			76			55			73

Dengan data indikator:

7a : Mampu merencanakan langkah-langkah penyelesaian suatu tugas yang diberikan dengan berbagai kendala.

7c : Mampu mengevaluasi tugas yang sudah dikerjakan.

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 7 pada mata kuliah Solusi Persamaan Diferensial mencatat rata-rata nilai tertinggi sebesar 90.14 (berdasarkan kelas yang tersedia datanya), dengan nilai per kelas berkisar antara 86.48 hingga 92.42. Seluruh kelas yang aktif berada dalam kategori Exemplary. Indikator 7a (mampu merencanakan langkah-langkah penyelesaian tugas dengan berbagai kendala) menunjukkan nilai yang sangat tinggi dan konsisten di semua kelas. Hal ini mencerminkan kemampuan mahasiswa yang kuat dalam merancang alur penyelesaian masalah matematis secara sistematis dan terstruktur, yang merupakan fondasi penting bagi kompetensi teknik sipil secara keseluruhan.

Sebaliknya, mata kuliah Rencana Anggaran Biaya menunjukkan performa yang sangat bervariasi dan memprihatinkan, dengan nilai per kelas antara 52.34 hingga 75.24. Kelas 1 dan kelas 4 masing-masing mencatat nilai 52.34 dan 54.20, yang keduanya berada dalam kategori Unsatisfactory. Indikator 7c (mampu mengevaluasi tugas yang sudah dikerjakan) menjadi satu-satunya indikator yang dinilai, dengan nilai terendah 53. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengevaluasi dan mengecek kembali kualitas pekerjaan penyusunan rencana anggaran biaya mereka, termasuk dalam mengidentifikasi kesalahan kalkulasi dan menilai kewajaran harga satuan yang digunakan.

Secara keseluruhan, CP 7 memiliki kesenjangan kinerja yang sangat besar antar mata kuliah. Diperlukan tindakan perbaikan segera pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya, khususnya

dengan memperbanyak latihan evaluasi dan revisi anggaran, memberikan umpan balik bertahap pada setiap tahapan penyusunan RAB, serta melakukan standardisasi standar penilaian antar kelas.

3.3.8 CP 8 — Pendidikan Pancasila & Pendidikan Agama

Hasil dari CP 8 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Pendidikan Pancasila memiliki nilai ketercapaian CP 8 tertinggi yaitu 89.12 sedangkan mata kuliah Pendidikan Agama memiliki nilai terendah yaitu 52.45.

Tabel 32. Nilai Mata Kuliah CP 8 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
Pendidikan Pancasila	89.122	Tidak dibuka	Tidak dibuka	Tidak dibuka	Tidak dibuka
Pendidikan Agama	Tidak input	52.454	Tidak input	Tidak input	Tidak input

Diketahui pada mata kuliah Pendidikan Agama hanya 1 Kelas saja yang datanya bisa dicek dalam OBE Simak. Hal ini menjadi evaluasi kedepannya untuk proses input nilai berbasis OBE.

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Nilai Indikator CP 8 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4	
	8a	8b	8a	8b	8a	8b	8a	8b
Pendidikan Pancasila	92	87						
Pendidikan Agama	-	-	83	0	-	-	-	-

Dengan data indikator:

8a : Mampu bekerja sama dalam tim berdasarkan tugas dan tanggung jawab, dari berbagai disiplin dan budaya.

8b : Mampu berkontribusi dalam tim secara efektif sesuai dengan perannya

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 8 pada mata kuliah Pendidikan Pancasila mencatat nilai tertinggi sebesar 89.12, yang berada dalam kategori Exemplary. Indikator 8a (mampu bekerja sama dalam tim dari berbagai disiplin dan budaya) menunjukkan nilai 92, sementara indikator 8b (mampu berkontribusi dalam tim secara efektif sesuai perannya) mencatat nilai 87. Kedua indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengembangkan kemampuan kolaborasi tim yang kuat melalui kegiatan diskusi dan presentasi kelompok dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila.

Sementara itu, mata kuliah Pendidikan Agama hanya memiliki satu kelas yang datanya terinput dalam SIMAK OBE, dengan nilai 52.45, yang berada dalam kategori Satisfactory batas bawah.

Indikator 8a menunjukkan nilai 83, yang tergolong cukup baik, sedangkan indikator 8b menunjukkan nilai 0 yang mengindikasikan tidak adanya data atau tidak dilakukan penilaian untuk indikator ini. Permasalahan kelengkapan input data OBE pada mata kuliah Pendidikan Agama perlu segera ditangani agar evaluasi CP 8 dapat dilakukan secara komprehensif dan akurat.

Secara keseluruhan, CP 8 menunjukkan potensi yang baik, namun evaluasi terhambat oleh ketidaklengkapan data. Program Studi perlu memastikan seluruh dosen pengampu di semua kelas mengisi data penilaian indikator secara lengkap dan tepat waktu. Peningkatan aktivitas berbasis tim pada mata kuliah teknik sipil ini juga perlu terus didorong agar kompetensi kolaborasi lintas disiplin mahasiswa semakin terasah.

3.3.9 CP 9 — Pendidikan Pancasila & Perancangan Struktur Gedung

Hasil dari CP 9 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Pendidikan Pancasila memiliki nilai ketercapaian CP 9 tertinggi yaitu 87.06 sedangkan mata kuliah Perancangan Struktur Gedung memiliki nilai terendah yaitu 51.86.

Tabel 34. Nilai Mata Kuliah CP 9 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1
Pendidikan Pancasila	87.061
Perancangan Struktur Gedung	51.855

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Nilai Indikator CP 9 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	
	9a	9b
Pendidikan Pancasila	91	84
Perancangan Struktur Gedung	52	52

Dengan data indikator:

9a : Mampu menjelaskan dan menerapkan etika profesi dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang teknik sipil

9b : Mampu menjelaskan dan menerapkan peraturan/pedoman/standar serta kebijakan publik yang berlaku dalam bidang teknik sipil.

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 9 pada mata kuliah Pendidikan Pancasila mencatat nilai tertinggi sebesar 87.06, masuk dalam kategori Exemplary. Indikator 9a (mampu menjelaskan dan menerapkan etika profesi) menunjukkan nilai 91, sedangkan indikator 9b (mampu menjelaskan dan

menerapkan peraturan/standar serta kebijakan publik) menunjukkan nilai 84. Performa yang tinggi pada kedua indikator ini mencerminkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik tentang etika, norma, dan tanggung jawab profesi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Di sisi lain, mata kuliah Perancangan Struktur Gedung mencatat nilai CP 9 sebesar 51.86, yang berada dalam kategori Unsatisfactory (di bawah 55). Kedua indikator 9a dan 9b masing-masing menunjukkan nilai 52. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum optimal dalam menerapkan etika profesi dan standar teknis yang berlaku dalam konteks perancangan struktur. Rendahnya nilai ini kemungkinan terkait dengan beban kognitif yang tinggi dari kompleksitas mata kuliah perancangan struktur, sehingga aspek etika dan kepatuhan terhadap standar teknis tidak mendapat perhatian yang cukup selama proses pengerjaan tugas.

Secara keseluruhan, CP 9 memerlukan perhatian serius terutama pada mata kuliah Perancangan Struktur Gedung. Integrasi yang lebih eksplisit antara aspek etika profesi, kepatuhan terhadap standar, dan proses perancangan teknis perlu diperkuat dalam RPS dan modul pembelajaran. Pemberian studi kasus terkait kegagalan struktur akibat pelanggaran standar teknis dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap CP 9.

3.3.10 CP 10 — Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan & Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil

Hasil dari CP 10 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa mata kuliah Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan memiliki nilai ketercapaian CP 10 tertinggi yaitu 74.99 sedangkan mata kuliah Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil memiliki nilai terendah yaitu 74.56.

Tabel 36. Nilai Mata Kuliah CP 10 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4
Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan	74.991	Tidak dibuka	Tidak dibuka	Tidak dibuka
Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil	62.957	Tidak input	76.411	84.767

Tabel 37. Nilai Indikator CP 10 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4	
	8a	8b	8a	8b	8a	8b	8a	8b
Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan		75						
Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil		60		-		77		85

Dengan data indikator:

10b : Mampu mencari informasi dan metode untuk memecahkan permasalahan secara mandiri

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 10 untuk mata kuliah Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan mencatat nilai sebesar 74.99 pada kelas yang aktif, yang berada dalam kategori Good. Indikator 10b (mampu mencari informasi dan metode untuk memecahkan permasalahan secara mandiri) menunjukkan nilai 75, mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup mampu mengembangkan pemahaman mandiri terkait teknologi perkerasan terkini dan mampu mengaplikasikan metode pemecahan masalah yang relevan dalam konteks mata kuliah ini.

Sementara itu, mata kuliah Teknologi Informasi Dalam Teknik Sipil menunjukkan variasi yang sangat besar antar kelas, dengan rentang nilai dari 62.96 hingga 84.77. Kelas 1 mencatat nilai 62.96 (Satisfactory), sedangkan kelas 3 dan kelas 4 masing-masing mencatat nilai 76.41 (Good) dan 84.77 (Exemplary). Kelas 2 tidak memiliki data input. Variasi ini menunjukkan adanya ketidakseragaman yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian antar kelas, kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan pendekatan dosen pengampu, akses terhadap sumber belajar digital, serta tingkat kemandirian belajar mahasiswa di masing-masing kelas.

Secara keseluruhan, CP 10 berada dalam kondisi yang perlu dioptimalkan. Penurunan rata-rata CP 10 dari 81% (Ganjil 2024/2025) menjadi 78% (Ganjil 2025/2026) perlu menjadi perhatian serius. Program Studi perlu mendorong standardisasi kurikulum dan metode pengajaran antar kelas, memperkuat budaya belajar mandiri berbasis literasi digital, serta memastikan seluruh dosen pengampu mengisi data nilai secara lengkap di SIMAK OBE.

3.3.11 CP 11 — Geometrik Jalan

Hasil dari CP 11 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa hanya ada 1 mata kuliah yang mewakili CP 11 yaitu Geometrik Jalan dengan ketercapaian CP 72.73.

Tabel 38. Nilai Mata Kuliah CP 11 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
Geometrik Jalan	73.707	75.592	75.079	66.173	72.719

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Nilai Indikator CP 10 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
	11a	11a	11a	11a	11a
Geometrik Jalan	74	76	76	67	73

Dengan data

11a : Mampu mengidentifikasi keamanan, keselamatan, 53adalah53an, lingkungan dan sosial budaya dalam 53adalah sipil

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 11 hanya dibebankan pada satu mata kuliah pada Semester Ganjil 2025/2026, yaitu Geometrik Jalan, dengan rata-rata ketercapaian sebesar 72.73. Nilai per kelas berkisar antara 66.17 hingga 75.59, dimana kelas 4 mencatat nilai terendah (66.17) yang berada dalam kategori Satisfactory, sedangkan tiga kelas lainnya berada dalam kategori Good. Indikator 11a (mampu mengidentifikasi aspek keamanan, keselamatan, dan lingkungan dalam teknik sipil) menunjukkan nilai yang konsisten dengan nilai mata kuliah per kelas.

Ketercapaian CP 11 pada Geometrik Jalan mengindikasikan bahwa mahasiswa telah cukup mampu mempertimbangkan aspek keselamatan jalan dan dampak lingkungan dalam proses perencanaan geometrik jalan. Namun nilai kelas 4 yang hanya mencapai 66.17 perlu mendapat perhatian, karena menunjukkan adanya sebagian mahasiswa yang belum sepenuhnya menginternalisasi prinsip-prinsip keselamatan dalam desain geometrik jalan.

Secara keseluruhan, CP 11 memerlukan perluasan cakupan mata kuliah yang dibebankan agar evaluasi dapat dilakukan lebih komprehensif. Hanya satu mata kuliah yang merepresentasikan CP 11 pada semester ini menyebabkan keterbatasan dalam memetakan ketercapaian kompetensi kepedulian lingkungan dan keselamatan secara menyeluruh. Perlu ditinjau kembali pemetaan CP ke mata kuliah untuk memastikan CP 11 tercakup secara lebih luas dan merata dalam kurikulum.

.3.11 CP 12 — Kewirausahaan

Hasil dari CP 12 Semester Ganjil 2025/2026 diketahui bahwa hanya ada 1 mata kuliah yang mewakili CP 12 yaitu Kewirausahaan dengan ketercapaian CP 72.73.

Tabel 10. Nilai Mata Kuliah CP 12 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2
Geometrik Jalan	80.032	79.540

Indikator yang tercapai untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Nilai Indikator CP 12 Ganjil 2025/2026

Mata Kuliah	Kelas 1	Kelas 2
	12c	12c
Geometrik Jalan	81	80

Dengan data indikator:

12c : Mampu menjelaskan bagaimana menjalankan usaha/bisnis, dan bagaimana mengembangkan jejaring kewirausahaan baik lokal, nasional, maupun global.

Berdasarkan data pada tabel di atas, CP 12 dibebankan pada mata kuliah Kewirausahaan yang dibuka dalam dua kelas pada Semester Ganjil 2025/2026. Nilai CP 12 untuk kelas 1 adalah 80.03 dan kelas 2 adalah 79.54, keduanya berada pada batas antara kategori Good dan Exemplary. Indikator 12c (mampu menjelaskan bagaimana menjalankan dan mengembangkan jejaring kewirausahaan secara lokal, nasional, maupun global) menunjukkan nilai 81 dan 80 untuk masing-masing kelas, mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik tentang pengembangan usaha dan jejaring kewirausahaan dalam bidang teknik sipil.

Ketercapaian CP 12 yang konsisten antar kedua kelas mencerminkan pelaksanaan pembelajaran yang terstandarisasi dengan baik. Nilai rata-rata CP 12 sebesar 79.79% sedikit di bawah target Exemplary (80%), namun sudah sangat mendekati dan menunjukkan tren yang positif dibandingkan evaluasi sebelumnya.

Secara keseluruhan, CP 12 menunjukkan performa yang memuaskan dan konsisten. Untuk mencapai kategori Exemplary secara penuh, perlu dilakukan penguatan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan nyata, mengundang wirausahawan dari sektor konstruksi dan infrastruktur sebagai narasumber tamu, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis yang relevan dengan bidang teknik sipil sebagai bagian dari tugas akhir mata kuliah.

3.3 Simpulan Hasil Evaluasi

Berdasarkan seluruh hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

- Secara keseluruhan, ketercapaian ke-12 CP PSSTS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 telah berada pada kategori Good hingga Exemplary. Sebanyak 7 CP berstatus Meningkatkan, 2 CP berstatus Stabil, dan 3 CP (CP 4, CP 7, CP 10) berstatus Evaluasi, yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran secara umum baik namun memerlukan perhatian pada beberapa aspek tertentu.
- Sebagian besar CP mengalami peningkatan atau dipertahankan dibandingkan Semester Ganjil 2024/2025, membuktikan efektivitas rencana perbaikan yang telah diterapkan pada tahun ajaran sebelumnya.
- CP 3 (Mekanika Tanah I) dan CP 9 (Pendidikan Pancasila) menunjukkan peningkatan signifikan, dengan nilai yang konsisten masuk dalam kategori Exemplary di hampir seluruh kelas yang dievaluasi.

- CP 5 (Perancangan Struktur Gedung) dan CP 9 (Perancangan Struktur Gedung) mencatat nilai yang berada di kategori Unsatisfactory (di bawah 55), sehingga memerlukan tindakan perbaikan mendesak berupa evaluasi metode asistensi, beban tugas, dan akses terhadap piranti lunak pendukung.
- CP 12 (Kewirausahaan) menunjukkan performa yang konsisten dan memuaskan dengan nilai rata-rata 79.79, mendekati kategori Exemplary. Diperlukan penguatan melalui pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan nyata agar capaian dapat ditingkatkan ke level Exemplary pada semester berikutnya.

BAB 5. RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Gambaran Umum

Secara umum, PSSTS telah mampu untuk meningkatkan serta mempertahankan ketercapaian CP Prodi. Hal ini menunjukkan rencana perbaikan tahun 2020 secara umum telah tercapai. Namun masih ada beberapa CP yang perlu dievaluasi dan diamati lebih lanjut untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa CP yang memerlukan tindak lanjut khusus, yaitu CP 1 (Metode Numerik) yang meskipun meningkat namun nilai rata-rata belum optimal, dan CP 12 (Kewirausahaan) yang mengalami penurunan. Selain itu, CP 3 perlu dipertahankan dan ditingkatkan kualitas pelaksanaan praktikumnya.

5.2 Rencana Tindak Lanjut per CP

Berikut adalah rincian rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk setiap CP yang memerlukan perhatian:

Tabel 4. Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan Hasil Evaluasi CP

CP	Mata Kuliah	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu
CP1	Metode Numerik	Meningkatkan tutorial dan latihan soal Memperbanyak sesi pemecahan masalah berbasis kasus Memperkuat pemenuhan absensi 75% pertemuan	Semester Ganjil 2022/2023
CP2	Perancangan Bangunan Teknik Sipil	Memberikan umpan balik lebih awal pada tugas besar Menetapkan milestone pengerjaan tugas besar	Semester Genap 2022/2023
CP3	Praktikum Mekanika Tanah	Mengatur ulang komposisi kelompok praktikum Memperketat monitoring laporan akhir praktikum PA memantau pengambilan SKS mahasiswa	Semester Ganjil 2022/2023
CP12	Kewirausahaan	Meninjau kembali metode pembelajaran Memperkuat komponen kewirausahaan berbasis proyek	Semester Genap 2022/2023

5.2.1 Tindak Lanjut untuk CP 1

Rekomendasi tindak lanjut CP 1 berdasarkan data yang diperoleh:

- Melakukan revisi RPS dengan penekanan pada integrasi aspek multidisiplin dalam desain (legal, lingkungan, dan ekonomi).
- Meningkatkan penggunaan project-based learning berbasis kasus nyata.
- Memberikan umpan balik bertahap (iterative feedback) pada tugas desain.

5.2.2 Tindak Lanjut untuk CP 2

Rekomendasi tindak lanjut CP 2 berdasarkan data yang diperoleh:

- Melakukan revisi RPS dengan penekanan pada integrasi aspek multidisiplin dalam desain (legal, lingkungan, dan ekonomi).
- Meningkatkan penggunaan project-based learning berbasis kasus nyata.
- Memberikan umpan balik bertahap (iterative feedback) pada tugas desain.
- Menyusun rubrik penilaian yang lebih terstandarisasi untuk indikator 2c.

5.2.3 Tindak Lanjut untuk CP 3

Rekomendasi tindak lanjut CP 3 berdasarkan data yang diperoleh:

- Meningkatkan kompleksitas analisis dalam laporan praktikum.
- Menambahkan studi kasus berbasis data lapangan.
- Mengintegrasikan software analisis data dalam kegiatan praktikum.
- Memperkuat evaluasi pada indikator 3c (interpretasi data).

5.2.4 Tindak Lanjut untuk CP 4

Rekomendasi tindak lanjut CP 4 berdasarkan data yang diperoleh:

- Menyeimbangkan penilaian pada seluruh indikator (4a, 4b, 4c).
- Menyusun standar penilaian lintas kelas.
- Mengintegrasikan studi kasus proyek nyata dalam pembelajaran.
- Melakukan monitoring proses pembelajaran antar dosen pengampu.

5.2.5 Tindak Lanjut untuk CP 5

Rekomendasi tindak lanjut CP 5 berdasarkan data yang diperoleh:

- Menambahkan sesi praktikum intensif penggunaan software teknik sipil.
- Menyediakan pelatihan tambahan (workshop) bagi mahasiswa.
- Meningkatkan akses terhadap perangkat lunak berlisensi.
- Menyusun modul pembelajaran berbasis tutorial langkah demi langkah.

5.2.6 Tindak Lanjut untuk CP 6

Rekomendasi tindak lanjut CP 6 berdasarkan data yang diperoleh:

- Mewajibkan pengisian data OBE secara lengkap oleh seluruh dosen.
- Menyeimbangkan penilaian komunikasi lisan dan tulisan.
- Mengembangkan metode asesmen berbasis presentasi dan laporan tertulis.
- Melakukan audit data OBE secara berkala.

5.2.7 Tindak Lanjut untuk CP 7

Rekomendasi tindak lanjut CP 7 berdasarkan data yang diperoleh:

- Meningkatkan penerapan problem-based learning.
- Memberikan tugas berbasis proyek dengan tingkat kompleksitas bertahap.
- Menyusun rubrik evaluasi yang jelas untuk aspek perencanaan dan evaluasi.
- Meningkatkan monitoring proses pembelajaran.

5.2.8 Tindak Lanjut untuk CP 8

Rekomendasi tindak lanjut CP 8 berdasarkan data yang diperoleh:

- Mengintegrasikan penilaian kerja tim secara eksplisit dalam RPS.
- Menggunakan peer assessment dalam evaluasi tim.
- Memastikan kelengkapan data OBE.
- Meningkatkan aktivitas kolaboratif lintas disiplin.

5.2.9 Tindak Lanjut untuk CP 9

Rekomendasi tindak lanjut CP 9 berdasarkan data yang diperoleh:

- Mengintegrasikan studi kasus etika profesi dalam pembelajaran.
- Meningkatkan penilaian berbasis skenario nyata.
- Menstandarkan indikator penilaian etika.
- Meningkatkan koordinasi antar dosen.

5.2.10 Tindak Lanjut untuk CP 10

Rekomendasi tindak lanjut CP 10 berdasarkan data yang diperoleh:

- Mendorong penggunaan sumber belajar mandiri (self-learning).
- Mengintegrasikan tugas berbasis literatur terbaru.
- Meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.
- Memberikan tugas eksploratif berbasis riset kecil.

5.2.11 Tindak Lanjut untuk CP 11

Rekomendasi tindak lanjut CP 11 berdasarkan data yang diperoleh:

- Memperluas cakupan mata kuliah yang mendukung CP 11.
- Mengintegrasikan aspek K3 dalam tugas proyek.
- Menambahkan studi kasus terkait keselamatan kerja.
- Memperkuat evaluasi berbasis praktik lapangan..

5.2.12 Tindak Lanjut untuk CP 12

Rekomendasi tindak lanjut CP 12 berdasarkan data yang diperoleh:

- Menambah mata kuliah atau modul kewirausahaan teknik sipil.
- Mengintegrasikan studi kasus bisnis konstruksi.
- Mendorong proyek berbasis entrepreneurship.
- Mengembangkan kolaborasi dengan industri.

5.3 Pengembangan Sistem Evaluasi ke Depan

Ke depannya, PSSTS berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem evaluasi CP yang lebih komprehensif dengan memanfaatkan sepenuhnya fitur-fitur sistem SIMAK OBE. Beberapa pengembangan yang direncanakan antara lain:

- Mengembangkan fitur monitoring CP tingkat individu agar dosen wali dan mahasiswa dapat memantau perkembangan ketercapaian CP secara real-time.
- Melaksanakan evaluasi CP tidak hanya pada akhir tahun ajaran, tetapi juga per-semester untuk memungkinkan tindak lanjut yang lebih cepat dan tepat sasaran.
- Memperluas cakupan evaluasi hingga tingkat kohort (angkatan) dan lulusan untuk mendapatkan gambaran ketercapaian CPL yang lebih menyeluruh.
- Menyusun laporan evaluasi CP secara rutin dan terdokumentasi dengan baik sebagai bahan evaluasi kurikulum berkala.

5.4 Executive Summary

Laporan ini menyajikan hasil evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP) pada mata kuliah mastery level di Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, sebagai bagian dari implementasi sistem Outcome-Based Education (OBE) berbasis SIMAK OBE. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mendukung mekanisme Continuous Quality Improvement (CQI) secara berkelanjutan.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh 12 Capaian Pembelajaran (CP1–CP12) telah mencapai kategori minimal Satisfactory, dengan sebagian besar berada pada kategori

Good hingga Exemplary. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu menghasilkan capaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

Dari hasil perbandingan antara Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dan 2025/2026, sebanyak 7 CP mengalami peningkatan, 2 CP berada dalam kondisi stabil, dan 3 CP mengalami penurunan. CP yang mengalami peningkatan antara lain CP3, CP5, CP6, CP8, CP9, CP11, dan CP12, yang mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran dan perbaikan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Sementara itu, CP1 dan CP2 menunjukkan kondisi stabil, yang mengindikasikan perlunya inovasi lebih lanjut untuk meningkatkan capaian secara optimal.

Adapun CP yang mengalami penurunan, yaitu CP4, CP7, dan CP10, menjadi fokus utama dalam evaluasi. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ketidakkonsistenan metode pembelajaran dan asesmen antar kelas, keterbatasan pengukuran indikator kinerja secara menyeluruh, serta variasi kualitas implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu, ditemukan pula beberapa kendala administratif, seperti ketidaklengkapan input data dalam sistem OBE, yang berpotensi memengaruhi validitas hasil evaluasi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan adanya variasi capaian yang signifikan antar mata kuliah, khususnya pada mata kuliah berbasis perancangan dan penggunaan perangkat lunak teknik sipil. Pada beberapa kasus, capaian yang rendah disebabkan oleh belum optimalnya kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan konsep teoritis dengan aplikasi praktis, terutama pada indikator analisis tingkat tinggi dan interpretasi hasil.

Di sisi lain, capaian yang tinggi pada beberapa mata kuliah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik, eksperimen, dan studi kasus nyata terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya pada CP yang berkaitan dengan eksperimen, kerja tim, dan etika profesi.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, Program Studi telah mengidentifikasi sejumlah langkah strategis sebagai bagian dari Continuous Quality Improvement (CQI), antara lain:

1. Melakukan review dan penyesuaian RPS untuk memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, indikator kinerja, dan metode asesmen.
2. Meningkatkan penerapan metode pembelajaran berbasis project-based learning dan problem-based learning.
3. Menyusun dan menerapkan rubrik penilaian yang terstandarisasi antar kelas untuk menjamin konsistensi asesmen.
4. Memperkuat integrasi penggunaan teknologi dan perangkat lunak teknik sipil dalam proses pembelajaran.

5. Meningkatkan kualitas dan kelengkapan input data pada sistem SIMAK OBE sebagai dasar evaluasi yang akurat.
6. Mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala.

Secara keseluruhan, sistem evaluasi berbasis OBE yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai ketercapaian capaian pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa aspek masih memerlukan perbaikan, khususnya dalam hal konsistensi implementasi, kualitas asesmen, dan pemanfaatan data evaluasi untuk pengambilan keputusan.

Dengan dilaksanakannya langkah-langkah perbaikan yang terencana dan berkelanjutan, Program Studi Sarjana Teknik Sipil Universitas Udayana diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, serta sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan standar akreditasi internasional seperti IABEE.

PENUTUP

Laporan Ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP) pada Mata Kuliah Mastery Level Tahun Akademik 2025/2026 ini merupakan wujud komitmen Program Studi Sarjana Teknik Sipil Universitas Udayana dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan dan berbasis data.

Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa PSSTS FT Unud telah berhasil mempertahankan dan meningkatkan ketercapaian sebagian besar CP. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan sistem SIMAK OBE yang memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur dan akurat.

Namun demikian, masih terdapat beberapa CP yang memerlukan perhatian dan upaya perbaikan lebih lanjut. Rencana tindak lanjut yang telah disusun dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh dosen dan pemangku kepentingan PSSTS untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran demi menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Evaluasi capaian pembelajaran ini akan terus dilaksanakan secara periodik sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal Program Studi Sarjana Teknik Sipil Universitas Udayana.